

LAMPIRAN 02
PERATURAN WALIKOTA BANDAR LAMPUNG
NOMOR TAHUN 2021
TENTANG
RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH
KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2022

BAB I
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), maka setiap daerah diamanatkan untuk menyusun perencanaan pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan, dengan jenjang perencanaan yang meliputi Perencanaan Jangka Panjang, Perencanaan Jangka Menengah maupun Perencanaan Tahunan. Oleh karenanya, setiap daerah baik Propinsi maupun Kabupaten/Kota, harus menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Selanjutnya berdasarkan pasal 7 ayat 2 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tersebut, maka setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) wajib menyusun Rencana Kerja (Renja) SKPD, dengan berpedoman pada Renstra SKPD dan mengacu kepada RKPD. RKPD merupakan penjabaran tahunan dari RPJM Daerah dengan memperhatikan RKP, yang memuat rancangan kerangka ekonomi daerah, prioritas pembangunan daerah, rencana kerja, dan pendanaannya, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah maupun yang

ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Selain itu, RKPD sebagai dokumen perencanaan tahunan daerah, penyusunannya dilakukan dengan memperhatikan seluruh aspirasi pemangku kepentingan pembangunan melalui penyelenggaraan Musrenbang tahunan yang diselenggarakan secara berjenjang, mulai dari Tingkat Kelurahan, Kecamatan, dan Kota. Renja SKPD sendiri pada dasarnya merupakan dokumen rencana pembangunan SKPD untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, yang disusun guna meningkatkan capaian kinerja oleh SKPD, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Memenuhi amanat undang-undang tersebut, maka Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah, pada tahun 2021 ini menyusun Rancangan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung Tahun 2022. Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung Tahun 2022, merupakan rencana pembangunan tahunan yang pada dasarnya disusun untuk mewujudkan visi Pemerintah Kota Bandar Lampung Tahun 2021 – 2026 yaitu :

BANDAR LAMPUNG SEHAT, CERDAS, BERIMAN, BERBUDAYA, NYAMAN, UNGGUL DAN BERDAYA SAING BERBASIS EKONOMI UNTUK KEMAKMURAN RAKYAT.

Dalam penyelenggaraan pembangunan Kota Bandar Lampung maka Dinas Kesehatan diharapkan dapat menjadi penggerak pembangunan kesehatan dalam upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Kota Bandar Lampung dan mampu membina, mengembangkan, serta melaksanakan pembangunan kesehatan sesuai dengan tugas dan fungsinya dengan melibatkan secara aktif peran serta masyarakat. Untuk menjabarkan pelaksanaan Visi Pemerintah Kota Bandar

Lampung tersebut, maka telah ditetapkan misi Pemerintah Kota Bandar Lampung, yaitu :

1. Meningkatkan Kualitas dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat.
2. Meningkatkan Kualitas dan Pelayanan Pendidikan Masyarakat.
3. Meningkatkan Daya Dukung Infrastruktur dalam skala mantap untuk mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Sosial
4. Mengembangkan dan Memperkuat Ekonomi Daerah untuk Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat
5. Mengembangkan Masyarakat Agamis, Berbudaya, dan Mengembangkan Budaya Daerah untuk membangun masyarakat yang religius
6. Mewujudkan Pembangunan yang berkelanjutan, pemerintahan yang baik dan bersih, berorientasi kemitraan dengan masyarakat dan dunia usaha menuju tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, berwibawa, dan bertanggung jawab untuk mendukung investasi.
7. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup skala kota yang sehat, sejuk, bersih, dan nyaman bagi kehidupan masyarakat dan ekosistem lingkungan perkotaan.

Berdasarkan visi dan misi tersebut maka pembangunan Kota Bandar Lampung diarahkan pada 6 (enam) bidang pembangunan yaitu :

1. Kesehatan
2. Pendidikan
3. Infrastruktur dan lingkungan hidup
4. Ekonomi

5. Sosial, budaya dan keagamaan
6. Good Governance

2. Landasan Hukum

Landasan Hukum yang digunakan dalam penyusunan Renja Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung Tahun 2022 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959, tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 4 Tahun 1956 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 55), Undang-Undang Darurat Nomor 5 Tahun 1956 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 56) dan Undang-Undang Darurat Nomor 6 Tahun 1956 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 57), tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Termasuk Kotapraja Dalam Lingkungan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1821);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 03 Tahun 1982 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II

- Tanjungkarang-Telukbetun (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1982 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3213);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1983 tentang Perubahan Nama Kotamadya Daerah Tingkat II Tanjungkarang-Telukbetung Menjadi Kotamadya Daerah Tingkat II Bandar Lampung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 30, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3254);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2021 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun Nomor , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor);
 9. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
 10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
 11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi

Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);

12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 40 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2021 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 590);
16. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 13 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Lampung Tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Tahun 2019 Nomor 13);
17. Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 10 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Bandar Lampung Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Bandar Lampung Tahun 2008 Nomor 03 Seri E Nomor 01);

18. Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 04 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2021 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 09 Tahun 2018 (Berita Daerah Tahun Nomor 09);
19. Peraturan Gubernur Lampung Nomor 41 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Lampung Tahun 2021 (Berita Daerah Tahun 2020 Nomor 41);
20. Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 19 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung Tahun 2021 (Berita Daerah Tahun 2020 Nomor 19).

3. Maksud dan Tujuan

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung ini dimaksudkan sebagai dokumen perencanaan yang memuat program dan kegiatan pembangunan daerah yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama tahun 2022.

Tujuan penyusunan Rancangan Awal Renja Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung Tahun 2022 adalah :

1. Sebagai bahan masukan dalam penyusunan RKPD Kota Bandar Lampung tahun 2022, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai visi dan misi Pemerintah Kota.
2. Sebagai acuan bagi Dinas Kesehatan dalam merumuskan program dan kegiatan pembangunan tahun 2021.
3. Sebagai acuan bagi Dinas Kesehatan dalam menyusun pagu indikatif dan prakiraan maju kegiatan satu tahun ke depan.

4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung Tahun 2022 ini adalah sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan

Pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum penyusunan rancangan Renja OPD yang meliputi latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan yang dipergunakan, sehingga substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.

Bab II. Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD Tahun Lalu

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu dan Capaian Renstra OPD

Memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja OPD tahun lalu (tahun n-2) dan perkiraan capaian tahun berjalan (tahun n-1), selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Renstra OPD berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja OPD tahun-tahun sebelumnya.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan OPD

Berisikan kajian terhadap capaian kinerja pelayanan OPD berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam SPM, maupun terhadap IKK sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.6 tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, dan Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Propinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.

2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD

Berisikan uraian mengenai sejauh mana tingkat kinerja pelayanan OPD dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan OPD, permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi OPD, dampaknya terhadap capaian visi dan misi Kepala Daerah terhadap capaian program nasional/internasional, seperti SPM dan SDGs (Sustainable Development Goals), tantangan dan peluang, serta formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan.

2.4. Review terhadap Rancangan Awal

Berisikan proses yang dilakukan yaitu membandingkan antara rancangan awal OPD dengan hasil analisis kebutuhan, penjelasan mengenai alasan proses tersebut dilakukan, penjelasan temuan-temuan setelah proses tersebut, dan catatan penting terhadap perbedaan dengan rancangan awal OPD

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.

Dalam bagian ini diuraikan hasil kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan propinsi, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi maupun dari OPD Kota yang langsung ditujukan kepada OPD,

maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi OPD dari penelitian lapangan dan pengamatan pelaksanaan musrenbang Kecamatan.

Bab III. Tujuan, Sasaran Dan Program Kegiatan

3.1. Telaahan terhadap kebijakan Nasional

Telaahan terhadap kebijakan nasional, yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi OPD.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja OPD

Berisikan ulasan tentang perumusan tujuan dan sasaran, yang didasarkan atas permasalahan dan rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi OPD yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra OPD.

3.3. Program dan Kegiatan

Berisikan penjelasan mengenai faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan, rekapitulasi program dan kegiatan, serta penjelasan jika rumusan program dan kegiatan tidak sesuai dengan rancangan awal RKPD, baik jenis program/kegiatan, pagu indikatif, maupun kombinasi keduanya.

Bab IV. Penutup

Berisikan uraian penutup berupa catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan, kaidah pelaksanaannya serta rencana tindak lanjut.

DAFTAR GAMBAR

	Hal
GAMBAR 1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung	49

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA OPD TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu dan Capaian Renstra OPD

Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung merupakan penjabaran perencanaan tahunan dari Rencana Strategis Dinas Kesehatan. Tercapai tidaknya pelaksanaan kegiatan-kegiatan atau program yang telah disusun dapat dilihat berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah. Akuntabilitas merupakan suatu bentuk perwujudan kewajiban untuk mem-pertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Berkenaan dengan hal tersebut, maka Renja Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung Tahun 2022 ini menyajikan Dasar Pengukuran Kinerja Kegiatan dan Pengukuran Kinerja Sasaran dari apa yang telah diraih atau dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung selama tahun 2020 , serta perkiraan target tahun 2022. Pengukuran Kinerja Kegiatan dan Pengukuran Kinerja Sasaran melalui tahapan sebagai berikut :

A. Penetapan Indikator Kinerja

Penetapan indikator kinerja merupakan ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja kegiatan meliputi indikator masukan (inputs), keluaran (outputs), hasil (outcomes), manfaat (benefits) dan dampak (impacts). Indikator-indikator tersebut dapat berupa dana, sumber daya manusia, laporan, buku dan indikator lainnya. Penetapan indikator kinerja ini diikuti dengan penetapan besaran

indikator kinerja untuk masing-masing jenis indikator yang telah ditetapkan. Untuk capaian indikator kinerja dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut :

**TABEL 2.1 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TAHUN 2020
DINAS KESEHATAN KOTA BANDAR LAMPUNG**

No	Sasaran Srtategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian
1	Peningkatan Status Kesehatan dan Gizi Masyarakat	Penurunan AKI	5/100.000 kelahiran hidup	2/100.000 kelahiran hidup
		Penurunan AKB	5/1.000 kelahiran hidup	1/1.000 kelahiran hidup
		Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita (persen)	13%	5,77
		Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak baduta (bawah dua tahun) (persen)	21%	6,6
2	Peningkatan Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular	Prevalensi Tuberkulosis (TB) per 100.000 penduduk (CNR)	271/100.000 penduduk	211/100.000 penduduk
		Persentase orang dengan HIV	0,227%	0,24%
		Persentase penemuan penyakit tidak menular (Diabetes Melitus)	40%	3,46%
		Prevalensi tekanan darah tinggi (persen)	22%	7,99%
3	Peningkatan Pemerataan dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Persentasi Puskesmas di Kota Bandar Lampung yang tersertifikasi, terakreditasi Nasional	100%	100%
		Persentase masyarakat yang mendapatkan pelayanan kesehatan gratis	100%	100%
4	Meningkatnya kesadaran masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat	Jumlah Rumah Tangga Ber- PHBS	70%	60%

Dari tabel 2.1 tersebut dapat dijelaskan untuk capaian sasaran 1 Peningkatan Status Kesehatan dan Gizi Masyarakat dengan 4 (empat) menunjukkan hasil lebih rendah dari target yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa Kota Bandar Lampung telah mampu menekan kejadian ataupun kasus baik kematian ibu, kematian bayi, gizi kurang (underweight) pada balita dan kasus stunting pada bayi usia dibawah 2 tahun stunting.

Pencapaian sasaran 2 yaitu Peningkatan Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular terdiri dari 4 (empat) indikator. Dari 4 indikator tersebut 3 (tiga) indikator yaitu Prevalensi Tuberkulosis (TB) per 100.000 penduduk (CNR) Persentase orang dengan HIV dan Prevalensi tekanan darah tinggi (persen) capaian indikator dibawah target. Hal ini menunjukkan bahwa prevlensi/kejadian penyakit di Kota Bandar Lampung untuk ketiga jenis indikator tersebut mampu ditekan sehingga jumlah kasus di bawah target. Sedangkan untuk indikator Persentase penemuan penyakit tidak menular (Diabetes Melitus) masih jauh dibawah target, hal ini dikarenakan situasi pandemi covid 19 yang membatasi kegiatan pelayanan kesehatan dalam upaya penjangkaran/penemuan penderita DM. Kegiatan pemeriksaan yang biasa dilakukan pada tempat-tempat umum dan pusat keramaian melalui Posbindu *mobile*, dimasa pandemi tahun 2020 tidak dilakukan.

Sasaran 3 (tiga) yaitu Peningkatan Pemerataan dan Mutu Pelayanan Kesehatan dengan 2 (dua) indikator telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan.

Sasaran 4 (empat) yaitu Meningkatnya kesadaran masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat dengan indikator capaian Jumlah Rumah Tangga Ber- PHBS masih di bawah target yang ditetapkan (60% dari target 70%). Hasil capaian ini menunjukkan masih ada rumah tangga yang belum melaksanakan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Dari beberapa indikator dalam PHBS ini sebagian besar dari anggota rumah tangga yang merokok.

B. Capaian Analisis Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan. Pengukuran ini dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja. Selanjutnya evaluasi pelaksanaan Renja tahun lalu dan capaian Renstra OPD dapat dilihat pada tabel T-C.30 berikut:

TABEL T-C. 32
USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN DARI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN TAHUN 202:
KOTA BANDAR LAMPUNG

Nama Perangkat Daerah : DINAS KESEHATAN KOTA BANDAR LAMPUNG

No	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
1	PROGRAM PERBAIKAN GIZI Pemberian Makanan tambahan	Panjang	Persentase Balita Gizi Kurang	300 Balita	Sudah dianggarkan di Tahun 2019
	Peningkatan pemberian gizi balita	Sukarame	Persentase Balita Gizi Kurang	40 Posyandu	Sudah dianggarkan di Tahun 2019
2	PROGRAM PENGADAAN PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/PUSTU Pembangunan Gedung Poskeskel dan	Sukabumi, Way Halim	Persentase Poskeskel dengan kondisi bangunan belum sesuai	3 unit	Sudah dianggarkan di Tahun 2019
	Prasarana Posyandu	Langkapura, Bumi Waras, Enggal, Way halim, Teluk Betung Timur,	Persentase Posyandu dengan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan	Tensi 4 bh, Timbangan 3 bh, Meja Periksa 31, Kursi 105, Termometer 2 bh, Bidan Kit 2, Alat Tinggi Badan 2, Lemari 2, Tempat tidur 2, Timbangan Bayi 4, Gorden 1 set	Sudah dianggarkan di Tahun 2019
	Perlengkapan Poskeskel	Langkapura, Enggal, Way halim, Kemiling,	Persentase sarana poskeskel yang memenuhi standar	Meja 66, kursi 318, meja 4, lemari 31, timbangan 78, 1 set meubeliar	Sudah dianggarkan di Tahun 2019
	Sarana Prasarana Posyandu Lansia	Langkapura	Persentase Posyandu dengan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan	Meja 10, Kursi 20 , Timbangan dewasa 2, tensimeter 2	Sudah dianggarkan di Tahun 2019
3	PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN SDM KESEHATAN Pembinaan Tenaga Posyandu dan Honor	Langkapura, Sukarame	Peningkatan kemampuan dan kualitas tenaga kesehatan	61 Posyandu	Sudah dianggarkan di Tahun 2019
4	PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT Permintaan Alat Posing Pembrantasandan Pencegahan DBD	Lankapura, Bumi waras, Teluk Betung Timur, Sukarame	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	14 Kelurahan, 3 bh alat fogging, 200 RT	Sudah dianggarkan di Tahun 2019
5	PROGRAM PENGUATAN PELAKSANAAN JAMINAN KESEHATAN Pelayanan Kesehatan Masyarakat (Jaminan Kesehatan Masyarakat Kota Bandar Lampung)	Langkapura,W ay Halim, Sukarame	Jumlah masyarakt Kota Bandar Lampung yang mendapatkan pelayanan kesehatan dengan program P2KM	5690 KK	Sudah dianggarkan di Tahun 2019

TABEL T.C. 29
REKAPITULASI EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH DAN PENCAPAIAN RENSTRA PERANGKAT DAERAH S.D. TAHUN 2020 KOTA BANDAR LAMPUNG

Lembar:.....

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra PD) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasi Program dan Keluaran Kegiatan s.d. tahun 2017 (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2018 (n-2)			Target program dan kegiatan Renja PD tahun berjalan (2019)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d. tahun berjalan (2019)				
					Target Renja PD tahun lalu (2018)	Realisasi Renja PD tahun lalu (2018)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s.d. tahun berjalan (2019)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6) *100%	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4) * 100%			
		Tolak Ukur	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai		Nilai	Nilai				
	WAJIB												
	Urusan Pemerintahan												
	RESEHATAN												
	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Pemenuhan Kebutuhan Dasar Operasional OPD	Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100,00	12 Bulan	36 Bulan	#DIV/0!			
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	terpenuhinya kebutuhan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik, demi lancarnya pelayanan administrasi perkantoran	72	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	36	Bulan	50,00
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional	Terpenuhinya Perizinan Kendaraan Dinas	72	Unit	12	Bulan	12	12	12	Unit	36	Unit	50,00
	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Terlaksananya administrasi keuangan yang baik	72	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	36	Bulan	50,00
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	terpenuhinya kebutuhan alat tulis kantor, demi lancarnya pelayanan administrasi perkantoran	72	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	36	Bulan	50,00
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya Barang Cetak dan untuk menunjang kegiatan kantor	72	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	36	Bulan	50,00
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya Komponen Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	72	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	36	Bulan	50,00
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Tersedianya Peralatan Kebersihan Kantor	72	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	36	Bulan	50,00
	Perundang-undangan	tersedianya bahan bacaan perundang-undangan	72	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	36	Bulan	50,00
	Penyediaan Makanan dan Minuman	terlaksananya rapat-rapat rutin kantor	72	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	36	Bulan	50,00
	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Terlaksananya Perjalanan Dinas Luar Daerah	72	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	36	Bulan	50,00
	Penyediaan Jasa kebersihan kantor	Terpeliharanya kebersihan kantor	72	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	36	Bulan	50,00
	Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	Lancarnya Pelayanan Administrasi											
	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana penunjang kegiatan perkantoran	72	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	36	Bulan	50,00
	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Tersedianya perlengkapan kantor	72	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	36	Bulan	50,00
	Pengadaan Meubeler	tersedianya meubeler perkantoran	72	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	36	Bulan	50,00
	Pengadaan Peralatan Studio dan komunikasi	Tersedianya CCTV kantor	72	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	36	Bulan	50,00
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	- terpeliharanya perawatan Gedung Kantor Dinas Kesehatan - terpeliharanya perawatan Gedung Kantor Instalasi Farmasi	72	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	36	Bulan	50,00
	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	terlaksananya perawatan Mobil Kepala Dinas	72	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	36	Bulan	50,00
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	terlaksananya perawatan kendaraan dinas secara berkala	72	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	36	Bulan	50,00
	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	terlaksananya perawatan AC dan peralatan kantor	72	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	36	Bulan	50,00
	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	terlaksananya perawatan rutin peralatan gedung kantor	72	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	36	Bulan	50,00
	Pengadaan penghias ruangan rumah tangga	Tersedianya ornamen lampung dan wallpaper ruang rapat kantor	72	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	36	Bulan	50,00
	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	Terlaksananya dilat untuk kapasitas SDM Kesehatan	72	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	36	Bulan	50,00
	Seminar/Lokakarya /Workshop	Terlaksananya dilat untuk kapasitas SDM Kesehatan	72	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	12	Bulan	36	Bulan	50,00

Kode	Usuran/Bidang Usuran Pemerintahan Daerah Dan Program/Regiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra PD) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s.d. tahun 2017 (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2018 (n-2)			Target program dan kegiatan Renja PD tahun berjalan (2019)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d. tahun berjalan (2019)	
					Target Renja PD tahun lalu (2018)	Realisasi Renja PD tahun lalu (2018)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s.d. tahun berjalan (2019)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6) *100%	9	10 = (5+7+9) / 3	11 = (10/4) * 100%
	PROGRAM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN	Persentase ketersediaan obat 30 PKM dan 50 Pustu	90 %	80 %	85 %	80 %	94,12	85 %	85 %	94,44
	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (AFPID)	Tersedianya kebutuhan obat puskesmas, baik jenis maupun jumlahnya agar kebutuhan obat masyarakat dapat terpenuhi	90 %	80 %	85 %	80 %	94,12	85 %	80 %	88,89
	Penyediaan obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) (DAK FISIK)	Tersedianya kebutuhan obat dan BMHP di Puskesmas baik jenis maupun jumlahnya	80 %	80 %	80 %	70 %	87,50	80 %	75 %	93,75
	Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan	terlaksananya penyempurnaan, distribusi, monitoring, evaluasi dan pelaporan (pengelolaan obat), agar terlaksananya pengelolaan obat yang baik	80 %	80 %	80 %	65 %	81,25	80 %	75 %	93,75
	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan (pengelolaan obat)	terlaksananya monitoring, pembinaan dan pemeriksaan setempat sarana pelayanan kesehatan demi peningkatan pengelolaan dan pelayanan obat di sarana pelayanan kefarmasian	80 %	80 %	80 %	80 %	100,00	80 %	80 %	100,00
	Peningkatan mutu pelayanan farmasi dan Rumah Sakit	terlaksananya penggunaan obat rasional diPuskesmas	80 %	80 %	80 %	70 %	87,50	70 %	73 %	91,67
	Peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan	terlaksananya penggunaan obat rasional diPuskesmas	80 %	80 %	80 %	70 %	87,50	80 %	75 %	93,75
	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Jumlah penduduk yang menjadi peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) melalui JKN/KIS	100 %	80 %	80 %	70 %	87,50	80 %	80 %	80,00
	Pelayanan Kesehatan Masyarakat (Jaminan Kesehatan Masyarakat Kota Bandar Lampung)	Jumlah masyarakat Kota Bandar Lampung yang mendapatkan pelayanan kesehatan dengan program PZKM	307.244 jiwa	307.244 jiwa	307.244 jiwa	##### jiwa	100,00	307.244 jiwa	307.244 jiwa	100,00
	Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan	Persentase sarana kesehatan yang menggunakan perbekalan kesehatan sesuai standar	90 %	70 %	70 %	70 %	100,00	70 %	70 %	78
	Gema Tapis Berseri (Ponyandu dan Poskeskel)	Persentase kelurahan staga aktif	100 %	100 %	100 %	80 %	80,00	100 %	80 %	80,00
	Penyediaan biaya operasional & pemeliharaan	Persentase Puskesmas yang mendapatkan bantuan operasional dan pemeliharaan	100 %	100 %	100 %	80 %	80,00	100 %	80 %	80,00
	Kesiapsiagaan petugas dalam pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan dan bencana kegawatdaruratan	Persentase Puskesmas yang melaksanakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan bencana dan kegawatdaruratan	40 %	40 %	40 %	40 %	100,00	40 %	40 %	100,00
	Upaya pelayanan kesehatan anak sekolah	Cakupan penjarangan kesehatan siswa SD dan setingkat	100 %	100 %	100 %	80 %	80,00	100 %	90 %	90,00
	Akreditasi Puskesmas se Kota Bandar Lampung	Persentase Puskesmas di Kota Bandar Lampung yang tersertifikasi/terakreditasi Nasional	100 %	50 %	70 %	70 %	80,00	80 %	67 %	66,67
	peningkatan mutu program pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	Persentase Puskesmas dan rumah sakit yang melaksanakan pelayanan sesuai standar	80 %	80 %	80 %	75 %	93,75	100 %	85 %	106,25
	Peningkatan mutu pelayanan di FKTP	Persentase Puskesmas yang melakukan pelayanan sesuai standar	100 %				-	100 %	80 %	80,00
	Penilaian puskesmas berprestasi dan pemilihan tenaga kesehatan teladan di kota bandar lampung	Persentase puskesmas berprestasi dan tenaga kesehatan teladan	80 %	70 %	70 %	70 %	100,00	70 %	70 %	87,50
	Belanja BLUD Puskesmas	Persentase puskesmas yang melaksanakan belanja BLUD sesuai standar	100 %	100 %	100 %	80 %	80,00	100 %	80 %	80,00
	Pelaksanaan monitoring evaluasi kesehatan olah raga pada jemaah haji, anak sekolah, dan pekerja	Persentase puskesmas yang melaksanakan monitoring evaluasi kesehatan olah raga pada jemaah haji, anak sekolah, dan pekerja	100 %				-	100 %	85 %	85,00
	Pelaksanaan monitoring evaluasi kesehatan kerja pada sektor formal atau informal	Persentase puskesmas yang melaksanakan evaluasi kesehatan kerja pada sektor formal atau informal	100 %				-	100 %	90 %	90,00
	Akreditasi Puskesmas se Kota Bandar Lampung (DAK)	Persentase Puskesmas di Kota Bandar Lampung yang tersertifikasi/terakreditasi Nasional	100 %	50 %	60 %	60 %	100,00	80 %	80 %	80,00
	Optimalisasi program pelayanan kesehatan (DAK NON FISIK)	Persentase Puskesmas yang melakukan pelayanan sesuai standar	100 %				-	100 %	90 %	90,00
	Peningkatan kualitas manajemen kesehatan masyarakat (DAK NON FISIK)	Persentase Puskesmas yang melakukan pelayanan sesuai standar	100 %				-	100 %	90 %	90,00
	Peningkatan pengelolaan Sumberdaya Kesehatan (DAK NON FISIK)	Persentase Puskesmas yang melakukan pelayanan sesuai standar	100 %				-	100 %	80 %	80,00
	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) (DAK NON FISIK)	Persentase Puskesmas yang mendapatkan Bantuan operasional kesehatan	100 %	100 %	100 %	85 %	85,00	100 %	90 %	90,00

Kode	Usuran/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Regiastan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra PD) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s.d. tahun 2017 (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2018 (n-2)			Target program dan kegiatan Renja PD tahun berjalan (2019)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d. tahun berjalan (2019)	
					Target Renja PD tahun lalu (2018)	Realisasi Renja PD tahun lalu (2018)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s.d. tahun berjalan (2019)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
					6	7	8 = (7/6) *100%		9	11 = (10/4) * 100%
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6) *100%	9	10 = (5*7+9)	11 = (10/4) * 100%
		Tolak Ukur	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai		Nilai	Nilai	
	PROGRAM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	Persentase Puskesmas yang melakukan kegiatan GEMA CERMAT untuk meningkatkan penggunaan obat nasional pada masyarakat	100 %	70 %	80 %	75 %	93,75	90 %	90 %	90,00
	Peningkatan Pemberdayaan Konsumen masyarakat di Bidang Obat dan Makanan	Persentase konsumen masyarakat di bidang obat dan makanan	100 %	70 %	80 %	75 %	93,75	90 %	90 %	90,00
	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya di Sekolah	Persentase Puskesmas yang mengawasi peredaran pangan jajanan anak sekolah melalui monitoring pedagang jajanan anak sekolah dan melaksanakan penyuluhan keamanan pangan jajanan anak sekolah untuk mengurangi pangan jajanan anak sekolah yang sesuai standar kesehatan	100 %	100 %	80 %	80 %	100,00	90 %	90 %	90,00
	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	Persentase Puskesmas yang melakukan monitoring evaluasi pelaporan sesuai waktu yang telah ditentukan	100 %	70 %	80 %	80 %	100,00	90 %	90 %	90,00
	Peningkatan Pengawasan Keamanan Kosmetik Bahan Berbahaya	Persentase sarana kecantikan yang melakukan keamanan kosmetik bahan berbahaya	90 %	80 %	80 %	75 %	93,75	80 %	80 %	88,89
	PROGRAM PENGEMBANGAN OBAT ASLI INDONESIA	Persentase Puskesmas yang memanfaatkan obat tradisional dan melakukan asuhan mandiri	100 %	60 %	70 %	70 %	100,00	80 %	80 %	80,00
	Peningkatan Promosi Obat Bahan Alam Indonesia di Dalam dan di Luar Negeri	Persentase Puskesmas yang memanfaatkan tanaman obat keluarga bagi masyarakat	100 %	100 %	80 %	80 %	100,00	80 %	80 %	80,00
	Peningkatan Pengawasan keamanan obat tradisional	Persentase distributor obat tradisional dan usaha jamu gondong dan jamu racikan yang memahami tentang bahaya obat tradisional yang mengandung BKO.	100 %	90 %	80 %	80 %	100,00	85 %	85 %	85,00
	Pembinaan Pengawasan dan Promosi Kesehatan Tradisional Indonesia	Persentase Puskesmas yang melakukan sosialisasi kepada masyarakat akan manfaat dari kesehatan tradisional	100 %	100 %	80 %	80 %	100,00	85 %	85 %	85,00
	PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	Rasio posyandu per satuan balita	100 %	80 %	80 %	70 %	87,50	85 %	85 %	85,00
	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	Persediaan Media Penyuluhan di Sarana Pelayanan Kesehatan	100 %	80 %	80 %	75 %	93,75	85 %	85 %	85,00
	Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	Masyarakat terpapar informasi kesehatan sehingga dapat berprilaku PHBS	100 %	70 %	70 %	70 %	100,00	80 %	80 %	80,00
	Peningkatan Pemberdayaan UKDM (Kelurahan Siaga)	Kemandirian Kesehatan Masyarakat (UKK Poskestren dan SHH)	100 %	65 %	65 %	65 %	100,00	80 %	80 %	80,00
	PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	Persentase Balita Gizi Kurang	20 %	30 %	30 %	25 %	83,33	25 %	25 %	80,00
	Penyusunan peta informasi masyarakat kurang gizi	Proporsi penduduk dengan asupan kalori dibawah tingkat konsumsi minimum (standar yang digunakan Indonesia 2.100 Kkal/Kapita/hari)	20 %	30 %	30 %	25 %	83,33	25 %	25 %	80,00
	Penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemi gizi besi, gangguan akibat kurang Yodium (GAKY), kurang Vitamin A, dan kurang Gizi mikro lainnya	Cakupan Ibu Hamil dengan 90 Tablet Besi (Fe3) (%)	95 %	90 %	90 %	90 %	100,00	90 %	90 %	94,74
	Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	Persentase keluarga sehat yang melaksanakan gizi seimbang	90 %	80 %	80 %	80 %	100,00	80 %	80 %	88,89
	PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT	Persentase Puskesmas yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	60 %	40 %	40 %	40 %	100,00	40 %	40 %	66,67
	Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	Persentase Puskesmas yang melaksanakan penkajian pengembangan lingkungan sehat	60 %	40 %	40 %	40 %	100,00	40 %	40 %	66,67
	Pembinaan Peningkatan Kualitas Air dan Sanitasi Dasar	Persentase penduduk dengan akses air bersih.	85 %	75 %	75 %	75 %	100,00	75 %	75 %	88,24
	Peningkatan kualitas sanitasi kesehatan kawasan peristir (Program KOTAKU)	Persentase jamban sehat	82 %					70 %	70 %	85,37
	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100 %	70 %	80 %	80 %	100,00	95 %	95 %	95,00
		Prevalensi Tuberkulosis (TB) per 100.000 penduduk (CNR)	90 %					90 %	90 %	100,00
		Persentase Eliminasi Malaria	<1 permil					<1 permil	<1 permil	100,00
		Prevalensi HIV/AIDS (persen) dari total populasi	30 %					30 %	30 %	100,00

Kode	Usuran/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra PD) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasi Program dan Keluaran Kegiatan s.d. tahun 2017 (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2018 (n-2)			Target program dan kegiatan Renja PD tahun berjalan (2019)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d. tahun berjalan (2019)	
					Target Renja PD tahun lalu (2018)	Realisasi Renja PD tahun lalu (2018)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Program dan Kegiatan s.d. tahun berjalan (2019)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
					6	7	8 = (7/6) *100%		9	10 = (5/7*9)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6) *100%	9	10 = (5/7*9)	11 = (10/4) * 100%
		Tidak Utkur	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai		Nilai	Nilai	
		Persentase puskesmas yang melakukan deteksi dini dan	100 %					90 %	90 %	90,00
		Pengadaan Bahan Bahan Fogging	95 %					90 %	90 %	94,74
		Pengadaan Vaksin Penyakit Menular	100 %					95 %	95 %	95,00
		Pelayanan Vaksinasi bagi balita dan anak Sekolah	100 %					100 %	100 %	100,00
		Pencegahan dan penanggulangan penyakit DBD	100 %					100 %	100 %	100,00
		Pencegahan penularan penyakit endemik/epidemik	100 %					100 %	100 %	100,00
		Peningkatan Imunisasi	100 %					100 %	100 %	100,00
		Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit TBC (Pengadaan Obat TBC)	100 %					100 %	100 %	100,00
		Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit TBC (Pelayanan TBC)	100 %					100 %	100 %	100,00
		Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS)	95 %					100 %	100 %	105,26
		Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Menular Malaria	<1 permil					<1 permil	<1 permil	100,00
		Sistem kewaspadaan dini Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB)	100 %					100 %	100 %	100,00
		Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ispa	100 %					100 %	100 %	100,00
		Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Kusta	100 %					5 %	5 %	5,00
		Pembinaan dan Penegahan Kelompok Risti HIV/AIDS (Romis Penanggulangan AIDS)	30 %			30 %	100,00	30 %	30 %	100,00
		Pelayanan Pencegahan dan penanggulangan penyakit IMS/HIV-Aids	100%					80 %	80 %	80,00
		Pelayanan Pengendalian Penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa	100 %	60 %	70 %	70 %	100,00			0,00
			95 %							0,00
			90 %					90 %	90 %	100,00
			95 %	80 %	85 %	85 %	100,00	80 %	80 %	84,21
		PROGRAM PENGADAAN PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/PUSTU DAN JARINGANNYA	95 %	70 %	70 %	70 %	100,00	70 %	70 %	73,68
		Administrasi Pengelolaan DAK								
		Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	100 %					70 %	70 %	70,00
		Pengadaan Sarana dan Prasarana Posyandu	100 %	70 %	70 %	70 %	100,00	80 %	80 %	80,00
		Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas Pembantu	100 %	70 %	75 %	75 %	100,00	80 %	80 %	80,00
		Pengadaan Puskesmas Keliling / Ambulance (DAK)	100 %	80 %	85 %	85 %	100,00	85 %	85 %	85,00
		Penyusunan Rencana Teknis Pembangunan Puskesmas dan Jaringan	100 %					70 %	70 %	70,00
		Pengadaan Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Jaringannya (DAK)	90 %	80 %	80 %	80 %	100,00	80 %	80 %	88,89
		Pengadaan sarana dan prasarana alat kesehatan puskesmas (DAK)	100 %					80 %	80 %	80,00
		PROGRAM PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN KESEHATAN MAKANAN	100 %	75 %	75 %	75 %	100,00	80 %	80 %	80,00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Registasi	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra PD) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s.d. tahun 2017 (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2018 (n-2)			Target program dan kegiatan Renja PD tahun berjalan (2019)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d. tahun berjalan (2019)		
					Target Renja PD tahun lalu (2018)	Realisasi Renja PD tahun lalu (2018)	Tingkat Realisasi (%)		9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4) * 100%
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6) * 100%	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4) * 100%	
		Tolak Ukur	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai		Nilai	Nilai	Nilai	
		Pengawasan dan Pengendalian keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga	100 %	75 %	75 %	75 %	100,00	80 %	80 %	80,00	
		PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN IBU MELAHIRKAN DAN ANAK									
		Cakupan persalinan ibu di Fasilitas Kesehatan	84 %	74 %	76 %	76 %	100,00	78 %	78 %	100,00	
		Upaya Percepatan Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI)	10 kasus	67 kasus	50 kasus	50 kasus	100,00	40 kasus	40 kasus	100,00	
		Pelatihan dan pendidikan Anak Balita	100 %					100 %	100 %	100,00	
		Jampersai (DAK)	100 %	84 %	84 %	84 %	100,00	100	100	100,00	
		MANAJEMEN PELAYANAN KESEHATAN									
		Cakupan manajemen pelayanan kesehatan sesuai standar	90 %	70 %	75 %	75 %	100,00	80 %	80 %	88,89	
		Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Dinas kesehatan	30 dokumen	5 dokumen	5 dokumen	5 dokumen	100,00	5 dokumen	15 dokumen	50,00	
		Penyusunan perencanaan terpadu puskesmas	Persentase puskesmas yang telah melaksanakan penyusunan perencanaan terpadu puskesmas tepat waktu	92 %	80 %	85 %	85 %	100,00	87 %	87 %	94,57
		Penyusunan DMA (District Health Account)	Tersedianya data dasar pembiayaan bidang kesehatan di kota bandar Lampung	70 %				50 %	50 %	71,43	
		Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan dan SMS Center	Persentase puskesmas yang melaksanakan sistem informasi kesehatan secara transparan dan akuntabel DAN Tersedianya akses pengaduan masyarakat	100 %	100 %			100 %	100 %	100,00	
		Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan BLUD	Persentase puskesmas yang melaksanakan pelaporan BLUD tepat waktu	100 %	100 %			100 %	100 %	100,00	
		Peningkatan Kapasitas Petugas Pengolahan Laporan Bulanan Puskesmas	Persentase Puskesmas yang melaksanakan pengolahan laporan bulanan puskesmas sesuai standar	100 %	100 %			100 %	100 %	100,00	
		asistensi Penyusunan Daftar Urut Kepangkatan (DUK) di Puskesmas	Persentase puskesmas yang melakukan asistensi penyusunan daftar urut kepangkatan (DUK) di puskesmas secara tepat waktu	100 %	100 %			100 %	100 %	100,00	
		Peremuan Koordinasi Pelaksana Tata Usaha Puskesmas	Persentase puskesmas yang melaksanakan tata kelola tata Usaha sesuai standar	100 %	100 %			100 %	100 %	100,00	
		Optimalisasi Layanan Perizinan	Jumlah Layanan perizinan	100 Jenis	24 jenis	24 jenis	24 jenis	100,00	24	72 Jenis	72,00
		Ronsolidasi penyusunan rencana kebutuhan tenaga kesehatan	Persentase puskesmas yang melakukan konsultasi penyusunan rencana kebutuhan tenaga kesehatan	100 %				90 %	90 %	90,00	
		Pengadaan Visualisasi Data Dasar Kepegawaian	Tersedianya data dasar kepegawaian	100 %				100 %	100 %	100,00	
		Sosialisasi Undang-undang dan Peraturan Pemerintah tentang Kepegawaian	Persentase puskesmas yang mengadakan sosialisasi undang-undang dan peraturan pemerintah tentang kepegawaian	100 %				100 %	100 %	100,00	
		Peningkatan kualitas pelayanan JKN	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan JKN sesuai standart	100 %				100 %	100 %	100,00	
		Peningkatan kualitas pengelolaan manajemen Puskesmas (DAK NON FISIK)	Persentase puskesmas dengan akuntabilitas kinerja sesuai target	100 %				100 %	100 %	100,00	
		Monitoring, evaluasi dan Pelaporan Keuangan Puskesmas	Jumlah dokumen Evaluasi dan Pelaporan keuangan	5 dok		1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	2,00 dok	40,00
		Monitoring Evaluasi dan Pelaporan inventaris barang	Persentase puskesmas yang melakukan pelaporan barang sesuai standar	100 %		100 %	100,00	100 %	100 %	100,00	
		PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN SDM KESEHATAN									
		Persentase Puskesmas dengan jumlah tenaga kesehatan sesuai standar	90 %	90 %	90 %	90 %	100,00	90 %	90 %	100,00	
		Pengelolaan Manajemen Sumber Daya Tenaga Kesehatan	Peningkatan kemampuan dan kualitas tenaga kesehatan	75 %	90 %	60 %	60 %	100,00	75 %	75 %	100,00

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan OPD

Realisasi Anggaran per tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 pada Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

1. RINGKASAN REALISASI TAPKIN DAN PENDANAAN

Berikut ditampilkan tabel realisasi anggaran Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung Tahun 2020

NO	NAMA KEGIATAN	JUMLAH DANA	REALISASI		
			KEUANGAN (Rp)	%	FISIK (%)
A.	JUMLAH BELANJA TIDAK LANGSUNG	69.478.545.630,00	68.395.348.744	98,44%	100%
1	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	23.724.247.828,00	21.397.716.307,00	90,08%	
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	182.915.498,00	167.475.070,00	91,56%	100%
2	Penyediaan jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional	23.400.000,00	8.625.050,00	36,86%	50%
3	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	188.100.000,00	175.500.000,00	93,30%	100%
4	Penyediaan Alat Tulis Kantor	55.000.000,00	42.397.400,00	77,09%	100%
5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	60.000.000,00	45.639.940,00	76,07%	100%
6	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	25.000.000,00	12.500.000,00	50,00%	70%
7	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	15.000.000,00	14.902.000,00	99,35%	100%
8	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang Undangan	7.500.000,00	7.500.000,00	100,00%	100%
9	Penyediaan Makan dan Minum	55.000.000,00	36.600.000,00	66,55%	85%
10	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	10.000.000,00	4.545.705,00	9,09%	10%
11	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	196.582.330,00	191.531.142,00	97,43%	100%
12	Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	22.905.750.000,00	20.690.500.000,00	90,36%	100%
2	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	995.242.000,00	658.852.600,00	66,20%	92%
13	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	45.000.000,00	44.500.000,00	98,89%	100%
14	Pengadaan Mebeleur	125.000.000,00	123.945.000,00	99,16%	100%
15	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	185.000.000,00	29.784.500,00	16,10%	30%
16	Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	45.000.000,00	30.741.200,00	68,31%	100%
17	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	570.242.000,00	429.881.900,00	75,39%	100%

NO	NAMA KEGIATAN	JUMLAH DANA	REALISASI		
18	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	25.000.000,00	-	0,00%	0%
3	PROGRAM PENINGKATAN PEMBANGUNAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA KEUANGAN	40.000.000,00	34.056.700,00	85,14%	
19	Penyusunan Laporan Kinerja dan Keuangan (RKA,DPA OPD,LAKIP dan TAPKIN)	40.000.000,00	34.056.700,00	85,14%	100%
4	PROGRAM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN	5.455.461.850,00	1.649.710.860,00	30,24%	92%
20	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	146.502.900,00	67.712.900,00	46,22%	85%
21	Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) DAK FISIK REGULER	5.308.958.950,00	1.581.997.960,00	29,80%	100%
5	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	157.073.358.955,00	82.950.509.815,75	52,83%	
22	Pelayanan Kesehatan Masyarakat (Jaminan Kesehatan Masyarakat Kota Bandar Lampung)	49.747.813.955,00	16.772.515.183,00	33,72%	50%
23	Gema Tapis Berseri (Posyandu dan Poskeskel)	15.227.900.000,00	7.224.150.000,00	47,44%	80%
24	Penyediaan Biaya Operasional & Pemeliharaan	1.602.400.000,00	326.800.000,00	20,39%	50%
25	Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan, Kegawatdaruratan dan Bencana	678.000.000,00	476.595.600,00	74,70%	100%
26	Belanja BLUD Puskesmas	66.896.846.000,00	48.871.880.996,75	73,06%	100%
27	Bantuan Operasional Kesehatan untuk Puskemas (DAK Non Fisik)	15.768.067.000,00	6.401.065.750,00	40,60%	100%
28	Akreditasi (DAK Non Fisik)	1.317.830.000,00	-	0,00%	70%
29	Kesiapsiagaan Petugas dalam Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan dan Bencana Kegawatdaruratan	19.195.000,00	-	0,00%	0%
30	Dukungan Manajemen BOK dan Jampersal (DAK NON FISIK)	62.634.000,00	14.274.000,00	22,79%	100%
31	Peningkatan Upaya Kesehatan Masyarakat Sekunder (DAK NON FISIK)	5.752.673.000,00	2.875.706.786,00	49,99%	100%
6	PROGRAM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	436.876.000,00	136.080.600,00	31,15%	
32	Peningkatan Pengelolaan Obat dan Manajemen E Logistik (DAK Non Fisik)	173.261.000,00	92.011.000,00	53,11%	100%
33	Pengawasan Obat dan Makanan (DAK NON FISIK)	263.615.000,00	44.069.600,00	16,72%	100%
7	PROGRAM PROMOSI KESEHATAN & PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	24.500.000,00	24.500.000,00	100,00%	
34	Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	24.500.000,00	24.500.000,00	100,00%	100%
8	PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT	79.719.280,00	79.719.280,00	100,00%	
35	Pembinaan Peningkatan Kualitas Air dan Sanitasi Dasar	79.719.280,00	79.719.280,00	100,00%	100%
9	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT	25.280.000.000,00	14.839.343.516,00	58,70%	92%

NO	NAMA KEGIATAN	JUMLAH DANA	REALISASI		
	MENULAR DAN TIDAK MENULAR				
36	Peencegahan dan Pengendalian Penyakit (DBHCT)	140.000.000,00	59.150.000,00	42,25%	
37	Upaya Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan dalam Pelaksanaan Program P2P (DAK NON FISIK UKM)	140.000.000,00	55.986.000,00	39,99%	100%
38	Penyediaan Sarana dan obat obatan dalam Upaya Penanggulangan Covid 19 (D I D)	9.779.421.000,00	6.862.095.136,00	70,17%	100%
39	Penanganan dan pengendalian KLB Penyakit menular Covid-19	220.579.000,00	-	0,00%	0%
40	Penyediaan Sarana dan obat obatan dalam Upaya Penanggulangan Covid 19 (APBD)	15.000.000.000,00	7.862.112.380,00	52,41%	100%
10	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/PUSTU DAN JARINGANNYA	19.512.001.920,00	8.439.372.145,00	43,25%	
41	Pengadaan Sarana dan Prasarana Alat Kesehatan Puskesmas (DAK Fisik)	8.276.939.559,00	3.328.761.345,00	40,22%	100%
42	Penambahan Gedung/Ruang Baru Puskesmas DAK FISIK REGULER)	1.659.777.361,00	478.910.800,00	28,85%	100%
43	Pengadaan Kendaraan Ambulance Puskesmas (DAK FISIK REGULER)	4.080.000.000,00	4.056.000.000,00	99,41%	100%
44	Pengadaan Kendaraan Promosi Kesehatan (DAK FISIK REGULAR)	600.000.000,00	575.700.000,00	95,95%	100%
45	Penagdaan Kendaraan Ambulance PSC 119 (DAK FISIK REGULER)	700.000.000,00	-	0,00%	0%
46	Kalibrasi Peralatan Kesehatan Puskesmas	180.000.000,00	-	0,00%	100%
47	Penyediaan perlatan pencegahan pengendalian penyakit dan sanitasi total berbasis masyarakat (DAK Penugasan P2P)	337.722.095,00	-	0,00%	100%
48	Penyediaan Bahan Medis Habis Pakai Pencegahan, Penanggulangan dan Sanitasi Berbasis Lingkungan (DAK Penuhasan P2P)	3.205.162.905,00	-	0,00%	100%
49	Pengadaan Alat dan Bahan Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan (DAK FISIK REGULER P2P)	448.000.000,00	-	0,00%	100%
50	Administrasi Penunjang (DAK Fisik	24.400.000,00	-	0,00%	0%
11	PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN IBU MELAHIRKAN DAN ANAK (JAMPERSAL)	1.886.789.000,00	285.544.500,00	15,13%	
51	JAMPERSAL (DAK Non Fisik)	1.886.789.000,00	285.544.500,00	15,13%	80%
12	PROGRAM MANAGEMEN PELAYANAN KESEHATAN	130.000.000,00	31.567.500,00	24,28%	
62	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	25.000.000,00	-	0,00%	0%
63	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Keuangan Puskesmas	50.000.000,00	15.087.500,00	30,18%	100%

NO	NAMA KEGIATAN	JUMLAH DANA	REALISASI		
64	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Barang	45.000.000,00	6.500.000,00	14,44%	50%
65	Sosialisasi Undang-Undang Peraturan Pemerintah Tenaga Kepegawaian	10.000.000,00	9.980.000,00	99,80%	100%
13	Program peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	664.524.080,00	664.524.080,00	100,00%	
66	Pembayaran Utang	664.524.080,00	664.524.080,00	100,00%	100%
B.	JUMLAH BELANJA LANGSUNG	235.302.720.913,00	131.211.976.403,75	55,75%	
	JUMLAH BELANJA LANGSUNG + TIDAK BELANJA LANGSUNG	304.781.266.553,00	199.586.846.647,75	65,49%	

2. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

Berdasarkan data dari tabel realisasi anggaran dapat dijelaskan bahwa Anggaran yang mendukung Program kegiatan kesehatan di Kota Bandar Lampung Tahun 2020 berdasarkan Indikator Sasaran dan Target dengan alokasi anggaran untuk belanja langsung sebesar Rp. 235.302.720.913,00 dengan realisasi sebesar Rp. 131.211.976.403,75 (55,75%). Anggaran tersebut diperuntukan bagi 13 Program dan 66 kegiatan bidang kesehatan. Secara rinci realisasi anggaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

Didukung anggaran sebesar Rp. 5.455.461.850,00 terealisasi sebesar Rp 1.649.710.860,00 atau mencapai 30,24 persen . Pencapaian kinerja kegiatan diuraikan sebagai berikut:

1.1.Kegiatan Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan (APBD)

Dengan dukungan Anggaran sebesar Rp. 146.502.900,00. Alokasi anggaran ini dimaksudkan untuk melengkapi anggaran pengadaan obat yang telah dialokasikan melalui sumber anggaran DAK Bidang

Kesehatan Tahun 2020 sebesar Rp. 5.308.958.950,00. Realisasi fisik pengadaan obat melalui kegiatan ini mencapai 100%.

Selain untuk pengadaan obat pada kegiatan ini juga dilaksanakan kegiatan pertemuan monitoring dan evaluasi bagi petugas pengelola obat di Puskesmas, dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 67.712.900,00 atau sebesar 46,22 persen dari total anggaran pada kegiatan ini, dengan realisasi fisik sebesar 46,22 persen

1.2. Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) DAK FISIK REGULER

Dukungan anggaran untuk kegiatan ini berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang kesehatan sebesar Rp. 5.308.958.950,00.

Alokasi anggaran ini diperuntukan untuk mencukupi kebutuhan obat dan bahan habis pakai di Puskesmas. Dari jumlah anggaran tersebut realisasi anggaran sampai dengan Bulan Desember 2019 masih nihil, dan menjadi hutang pada Tahun Anggaran 2020. Untuk realisasi pencapaian kinerja output sebesar 100% berupa tersedianya obat dan Bahan Habis Pakai (BHP) seperti reagensia untuk pemeriksaan laboratorium.

2) Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Didukung anggaran sebesar Rp.157.033.358.955,00, terealisasi sebesar Rp.82.962.988.315,75,00 atau mencapai 52,83 persen. Pencapaian kinerja kegiatan diuraikan sebagai berikut :

2.1 Pelayanan Kesehatan Masyarakat (Jaminan Kesehatan Masyarakat Kota Bandar Lampung)

Didukung dengan anggaran sebesar	Rp.
49.747.813.955,00	terserap sebesar Rp.

16.722.515.183,00 atau mencapai 33,61 persen. Pencapaian kegiatan sebesar 100 persen berupa pembayaran klaim Rumah Sakit dan Puskesmas bagi pasien yang menggunakan fasilitas program pelayanan kesehatan masyarakat jaminan kesehatan masyarakat perkotaan sebanyak 159.107 orang. Pembayaran klaim ini bagi rumah sakit pemerintah dan swasta yang telah bekerja sama dengan Pemerintah Kota Bandar Lampung (13 Rumah Sakit) dan 30 Puskesmas.

Tabel 3.3
Data Kunjungan Pasien Pengobatan Gratis
Kota Bandar Lampung Tahun 2014-2019

No	Sarana	Kunjungan Pasien (Tahun)						2020
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1.	Rumah Sakit	42.158	41.852	34.425	25.585	18.219	18.166	10.991
2.	Puskesmas	348.443	341.479	363.169	281.866	242.184	140.941	186.505
	Jumlah	390.601	383.331	397.594	307.451	260.403	159.107	197.496

2.2. Kegiatan Gema Tapis Berseri (Posyandu dan Poskeskel)

Dengan dukungan anggaran sebesar Rp. 15.227.900.000,00 terserap sebesar Rp 7.224.150.000,00 atau 47,44 persen. Rendahnya realisasi anggaran dikarenakan adanya efisiensi anggaran yang dipergunakan untuk penanggulangan pandemi covid 19. Selain itu kondisi pandemi covid 19 juga membatasi kegiatan tatap muka kader Posyandu dan Poskeskel dalam kegiatannya kesehatan dalam upaya mencegah penularan/penyebaran covid 19. Kegiatan yang semula dilakukan secara langsung (tatap muka) pada saat pandemi covid 19 dilakukan secara

virtual, melalui komunikasi telepon maupun komunikasi lainnya. Realisasi pencapaian kinerja output sebesar 47,44 persen berupa tersalurnya bantuan biaya operasional Posyandu dan Poskeskel sebanyak 704, yaitu untuk pembayaran transport kader Posyandu dan Poskeskel serta digunakan untuk pembayaran sewa gedung bangunan Poskeskel sebanyak 68 Poskeskel yang belum memiliki bangunan gedung sendiri. Secara rinci Kegiatan ini berupa :

- a. Revitalisasi 704 Posyandu, dengan lingkup kegiatan :
Dana Operasional (Uang Transport) untuk 3.500 Kader Posyandu dan 630 kader Poskeskel terealisasi 47,44 persen atau diberikan selama 6 Bulan dalam Tahun 2020.
- b. Revitalisasi 126 Poskeskel, dengan lingkup kegiatan :
 - (a) Biaya sewa tempat/bangunan untuk 64 Poskeskel selama 1 tahun karena Pemerintah Kota Bandar Lampung belum menyediakan tempat untuk Poskeskel sedangkan 54 tempat Poskeskel lainnya adalah milik masyarakat yang di bangun dari dana pemerintah dan swasta sebagai Poskeskel.
 - (b) Penyediaan ATK penunjang administrasi dan pelaporan Poskeskel tidak terealisasi karena adanya rasionalisasi anggaran. Namun demikian kegiatan administrasi dan pelaporan kegiatan Posyandu dan Poskeskel dapat dilakukan oleh petugas di Dinas kesehatan yang secara rutin mengumpulkan data pelaksanaan Posyandu dan Poskeskel melalui masing-masing bidang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Posyandu dan Poskeskel ini.

2.3. Kegiatan Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Puskesmas

Dengan dukungan anggaran sebesar Rp. 1.602.400.000,00 terserap sebesar Rp. 326.800.000,00 atau 20,39 persen. Belum maksimalnya realisasi anggaran dikarenakan adanya efisiensi dan rasionalisasi anggaran. Realisasi tersebut merupakan pembayaran operasional dan pemeliharaan Puskesmas tahun 2019 sejumlah Rp. 270.800.000,00 dan operasional Puskesmas Rawat Inap Way Halim 2 di tahun 2020 sebesar Rp. 56.000.000,00. Pencapaian kinerja output sebesar 20,39 persen. Biaya operasional dan pemeliharaan Puskesmas berupa pembayaran listrik, telepon, air, cleaning servis dan kegiatan administrasi lainnya.

Meskipun belum maksimal penyerapan anggaran untuk kegiatan ini, operasional Puskesmas masih dapat berjalan dengan memanfaatkan sumber anggaran lain yang ada di Puskesmas. Dengan tersedianya biaya operasional dan pemeliharaan puskesmas maka puskesmas dapat memenuhi kebutuhan operasionalnya dan dapat memberikan pelayanan yang maksimal (bebas biaya pelayanan kesehatan dasar) berkualitas kepada masyarakat.

2.4. Pelayanan dan Penanggulangan masalah kesehatan, kegawatdaruratan dan bencana

dengan dukungan anggaran sebesar Rp. 678.000.000,00. Realisasi anggaran sebesar Rp. 476.595.600,00 (74,70%) yang diperuntukan bagi operasional kendaraan ambulans gratis. Keberadaan ambulans gratis ini dimaksudkan untuk memberikan

pelayanan bagi masyarakat Kota Bandar Lampung yang ingin menggunakan fasilitas pelayanan jemput antar pasien gawat darurat dari rumah kefasilitas pelayanan kesehatan ataupun sebaliknya secara gratis. Output capaian kinerja untuk kegiatan ini sebesar 74,70 persen.

Untuk memaksimalkan pelayanan kegawatdaruratan terutama dalam pelayanan ambulan gratis mengoptimalkan tugas Puskesmas terutama petugas dalam Pelayanan ambulan gratis. Untuk dapat menggunakan fasilitas ambulan gratis ini masyarakat Kota Bandar Lampung dapat menghubungi call center di nomor 0822 78221 400 yang siap melayani selama 24 jam. Pada tahun 2020 jumlah masyarakat Kota Bandar Lampung yang telah memanfaatkan ambulan gratis ini sebanyak 7.048, dengan rincian sebagai berikut :

- 1.Pasien sakit : 4.952
- 2.Jenazah : 1.916
- 3.Melahirkan : 75
- 4.Lakalantas : 105

2.5. Kegiatan BLUD Puskesmas

Dengan dukungan anggaran sebesar Rp. 66.896.846.000,00 terserap sebesar Rp. 48.859.402.496,75 atau mencapai 73,03 persen. Realisasi pencapaian kinerja output 100% berupa tersedianya biaya untuk 30 Puskesmas berupa biaya operasional, biaya umum dan administrasi, biaya non operasional dan belanja modal.

2.6. Bantuan Operasional Kesehatan Untuk Puskesmas (DAK Non Fisik)

dengan dukungan anggaran sebesar Rp. 15.768.067.000,00 terserap sebesar Rp. 6.401.065.750,00 atau 40,60 persen. Realisasi pencapaian kinerja output sebesar 100 persen berupa terdistribusinya biaya operasional kesehatan (BOK) ke 13 puskesmas rawat inap, 18 puskesmas rawat jalan. Anggaran BOK ini diperuntukan untuk mendukung pelaksanaan program kesehatan yang dilaksanakan Puskesmas terutama untuk upaya preventif dan promotif. Sehingga diharapkan dengan adanya anggaran dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan cakupan program kesehatan di Kota Bandar Lampung.

2.7. Akreditasi Puskesmas seKota Bandar Lampung(DAK Non Fisik)

Didukung dengan anggaran sebesar Rp.1.317.830.000,00. Anggaran dimaksud diperuntukan untuk pelaksanaan proses reakreditasi bagi 12 Puskesmas yang telah terakreditasi di Tahun 2017, mulai dari persiapan, pendampingan sampai dengan penilaian oleh Tim Akreditasi dari Kementerian Kesehatan. Proses akreditasi ini akan dilakukan evaluasi/reakreditasi oleh Kementerian Kesehatan setiap 3 tahun sekali. Dikarenakan adanya pandemi covid 19 di tahun 2020, pelaksanaan proses reakreditasi berjalan tidak maksimal, penilaian oleh Tim dari Kementerian Kesehatan ditunda, output kegiatan tercapai 50 persen. Namun demikian upaya monitoring dan

evaluasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas secara berkelanjutan tetap dilakukan oleh Dinas Kesehatan.

Realisasi anggaran sampai dengan Bulan Desember 2020 masih Rp.0. Realisasi anggaran akan dilakukan pada tahun 2021.

Akreditasi adalah suatu bentuk pengakuan dari Pemerintah dalam hal ini Kementerian Kesehatan RI bahwa kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas sudah sesuai standar. Klasifikasi akreditasi dari 30 Puskesmas di Kota Bandar Lampung adalah sebagai berikut :

- a) Paripurna : 4 Puskesmas
- b) Utama : 11 Puskesmas
- c) Madya : 14 Puskesmas
- d) Dasar : 1 Puskesmas

2.8. Kesiapsiagaan Petugas dalam Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan dan Bencana Kegawatdaruratan

Kegiatan ini didukung dana sebesar Rp. 19.195.000,00, Anggaran ini digunakan untuk pelaksanaan operasional petugas P3K/Posko kesehatan dalam rangka hari besar dan hari raya yang setiap tahunnya dilaksanakan terpadu bersama instansi terkait. Tidak adanya realisasi anggaran pada kegiatan ini yang disebabkan efisiensi dan rasionalisasi anggaran. Namun demikian dalam pelaksanaan kegiatannya Dinas Kesehatan mengoptimalkan fungsi Puskesmas dalam pelayanan menggunakan sumber anggaran yang ada di Puskesmas, sehingga target kinerja dari kegiatan ini

tetap dapat dilaksanakan meskipun dengan hasil yang belum optimal.

2.9. Dukungan Manajemen BOK dan Jampersal (DAK NON FISIK)

Kegiatan ini didukung dana sebesar Rp. 62.634.000,00. Jumlah anggaran yang dapat direalisasikan Rp. 14.274.000,00 atau 22,79 persen. Realisasi anggaran ini dipergunakan untuk pencapaian kinerja dalam rangka mendukung kegiatan BOK dan Jampersal. Dukungan manajemen berupa rapat dan pertemuan untuk penyusunan perencanaan kegiatan, monitoring evaluasi dan penyediaan alat tulis kantor. Output kegiatan tercapai 100 persen. Pada masa pandemi covid 19 sebagian besar kegiatan berupa rapat, pertemuan koordinasi, evaluasi dilaksanakan secara virtual. Jadi meskipun dalam situasi pandemic covid 19 kegiatan dapat tetap dilaksanakan meskipun dengan hasil belum maksimal.

2.10. Peningkatan Upaya Kesehatan Masyarakat Sekunder (DAK NON FISIK)

Kegiatan ini didukung dana sebesar Rp. 5.752.673.000,00 terserap sebesar Rp. 2.875.706.786,00 atau 49,99 persen. Realisasi pencapaian kinerja sebesar 100 persen berupa kegiatan untuk mendukung manajemen bagi terlaksananya bantuan operasional kesehatan untuk Puskesmas (BOK). Kegiatan manajemen tersebut berupa perencanaan, monitoring dan evaluasi serta sosialisasi dan promosi upaya kesehatan yang dilakukan oleh Puskesmas. Selain itu anggaran

diperuntukan untuk pemberian insentif bagi tenaga kesehatan dalam penanganan covid 19, baik di Rumah Sakit Daerah dr.A.Dadi Tjokrodipo, 31 Puskesmas dan Dinas Kesehatan. Pemberian insentif merupakan bentuk kepedulian Pemerintah terhadap tenaga kesehatan yang telah bekerja keras dalam penanganan covid 19.

3). Rogram Pengawasan Obat Dan Makanan

Program ini didukung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 436.876.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 136.080.600,00 (31,15%) dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

3.1. Peningkatan Pengelolaan Obat dan Manajemen E Logistik (DAK Non Fisik)

Kegiatan ini didukung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 173.261.000,00 yang diperuntukan bagi kegiatan operasional Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung diantaranya adalah untuk distribusi obat ke 31 Puskesmas, operasional pencatatan pelaporan obat melalui aplikasi e logistik. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 92.011.000,00 (53,11%). Outpun kinerja dari kegiatan yang dapat dilaksanakan 100%. Kegiatan pertemuan, rapat dilaksanakan secara daring karena menghindari kerumunan orang yang berpotensi dalam penyebaran/penularan covid 19.

3.2. Pengawasan Obat dan Makanan (DAK Non Fisik)

Kegiatan ini didukung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 263.615.00,00 yang diperuntukan bagi kegiatan operasional Dinas Kesehatan dalam menyusun buku formularium obat puskesmas, melaksanakan monitoring, pembinaan dan pemeriksaan setempat sarana pelayanan kefarmasian, pembinaan sarana produksi pangan rumah

tangga, pengawasan pre-market industri rumah tangga pangan dalam rangka penerbitan sertifikat produksi pangan industri rumah tangga, apotek, toko obat, industri rumah tangga dan sarana kesehatan lainnya dalam upaya menjaga kualitas mutu layanan, hasil produksi agar masyarakat benar-benar dapat terlindungan dari praktik dan penggunaan bahan berbahaya bagi kesehatan. Realisasi anggaran pada kegiatan ini masih rendah yaitu Rp. 44.069.600,00 (16,72%). Sisa anggran yang telah dilaksanakan akan dibayarkan pada tahun 2021. Output kinerja yang telah dilaksanakan 100 persen.

4). Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Kesehatan

Hanya didukung 1 kegiatan yaitu pengembangan media promosi dan infromasi sadar hidup sehat sebesar Rp. 24.500.000,00 Output dari kegiatan adalah tersedianya media penyuluhan di sarana pelayanan kesehatan berupa lembar cetak, spanduk dan media promosi lainnya. Realisasi anggaran Rp. 24.500.000,00 (95%) dengan capaian output kinerja kegiatan sebesar 95% persen.

5).Program Pengembangan Lingkungan Sehat

Program ini hanya didukung 1 kegiatan yaitu Pembinaan peningkatan kualitas air dan sanitasi dasar dengan besaran anggaran Rp. 79.719.280,00. Anggaran kegiatan ini dimaksudkan untuk melaksanakan pemeriksaan kualitas air PDAM yang ada di masyarakat. Pemeriksaan dilakukan dengan pengambilan sampel oleh petugas kesehatan yang selanjutnya air tersebut dilakukan pemeriksaan kualitas airnya di laboratorium. Pemeriksaan

ini dilaksanakan dalam rangka menjaga kualitas air PDAM agar tidak membahayakan kesehatan masyarakat. Target kegiatan sebanyak 60% dari sarana air bersih PDAM yang akan dilakukan pemeriksaan kualitas airnya. Belum semua sarana dapat dilakukan pemeriksaan dikarenakan keterbatasan anggaran. Realisasi dari pemeriksaan sarana air PDAM di tahun 2020 dari 60% saran tersebut semuanya dapat dilakukan pemeriksaan (100%) dengan realisasi anggaran Rp. 79.719.280,00 (100%)

6).Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular

Didukung anggaran sebesar Rp. 25.280.000.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 14.839.343.516,00 atau sebesar 58,70 persen. Untuk pencapaian kinerja dari masing-masing kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut :

6.1. Pencegahan dan pengendalian penyakit (DBHCT)

Kegiatan ini didukung dana sebesar Rp. 140.000.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 59.150.000,00 (42,25%). Alokasi anggaran ini berasal dari Dana bagi Hasil Cukai Tembakau (DBHCT) yang diperuntukan bagi pencegahan dan penanggulangan penyakit menular maupun tidak menular (TBC,HIV, Diabetes, hipertensi, obesitas, penyakit akibat merokok) dan pandemi covid 19. Kegiatan yang dilakukan berupa rapat dan pertemuan dalam rangka meningkatkan koordinasi, promosi, evaluasi dan monitoring serta peningkatan kapasitas petugas kesehatan baik di Dinas Kesehatan maupun Puskesmas. Output kegiatan dapat dilaksanakan 42,65 persen dari target yang direncanakan sebesar 100 persen. Kegiatan yang semula dilakukan dengan tatap muka, bertemu, berkumpul

tidak dapat dilaksanakan karena kondisi pandemi covid 19. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara dari/virtual dan komunikasi lain yang tidak mengharuskan adanya tatap muka.

6.2. Upaya Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan dalam Pelaksanaan Program P2P (DAK NON FISIK UKM)

Kegiatan ini didukung dana sebesar Rp. 140.000.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 55.986.000,00 (39,99%). Alokasi anggaran diperuntukan bagi pencegahan dan penanggulangan penyakit, pelaksanaan surveilan dan kegiatan imunisasi. Kegiatan yang dilakukan berupa rapat dan pertemuan dalam rangka meningkatkan koordinasi, promosi, evaluasi dan monitoring serta peningkatan kapasitas petugas kesehatan baik di Dinas Kesehatan maupun Puskesmas. Output kegiatan dapat dilaksanakan 100 persen dari target yang direncanakan sebesar 100 persen. Pelaksanaan kegiatan yang belum bisa dibayarkan pada tahun 2020 akan direalisasikan pada tahun anggaran 2021. Pada kegiatan ini yang semula dilakukan dengan tatap muka, bertemu, berkumpul tidak dapat dilaksanakan karena kondisi pandemi covid 19. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara dari/virtual dan komunikasi lain yang tidak mengharuskan adanya tatap muka.

6.3. Penyediaan Sarana Dan Obat Obatan Dalam Upaya Penanggulangan Covid 19 (D I D)

Kegiatan ini didukung dana sebesar Rp. 9.779.421.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 6.862.095.136,00 (70,17%). Alokasi anggaran ini

bersumber dari Dana Insentif Daerah (DID) yang berasal dari Pemerintah Pusat guna mendukung anggaran Pemerintah Daerah dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyebaran/penularan covid 19 melalui penyediaan vitamin dan sarana lain seperti Alat Pelindung Diri/APD (masker, handscon, baju pelindung, hand sanitasi, termogun), rapid test yang dipergunakan untuk pemeriksaan covid 19. Vitamin dan sarana kesehatan lain tersebut dibagikan kepada tenaga kesehatan yang secara langsung melaksanakan pelayanan kesehatan, dibagikan ke masyarakat, sarana fasilitas pelayanan umum (tempat ibadah, pasar, perkantoran). Output kegiatan dapat dilaksanakan 100 persen . Pelaksanaan kegiatan yang belum bisa dibayarkan pada tahun 2020 akan direalisasikan pada tahun anggaran 2021. Meskipun belum bisa dibayarkan secara penuh, penyediaan vitamin dan sarana untuk penanggulangan covid ini dapat dipenuhi sesuai kebutuhan karena adanya negosiasi dengan penyedia barang.

6.4.Penanganan Dan Pengendalian KLB Penyakit Menular Covid

Kegiatan ini didukung dana sebesar Rp. 220.579.000,00. Alokasi anggaran diperuntukan bagi terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan upaya penanggulangan covid19. Tidak ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini dikarenakan adanya efsiensi dan rasionalisasi anggaran. Kegiatan monitoring pelaksanaan kegiatan penanggulangan covid melibatkan petugas Puskesmas.

6.5. Pengadaan Sarana dan Obat-obatan dalam Upaya Penanggulangan Covid 19 (APBD)

Kegiatan ini didukung dana sebesar Rp. 15.000.000.000,00. dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 7.862.112.380,00 (52,41%). Alokasi anggaran ini bersumber dari Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung Tahun 2020 yang diperuntukan bagi pencegahan dan penyebaran/penularan covid 19 melalui penyediaan vitamin dan sarana lain seperti Alat Pelindung Diri/APD (masker, handscon, baju pelindung, hand sanitasi, termogun), rapid test yang dipergunakan untuk pemeriksaan covid 19. Vitamin dan sarana kesehatan lain tersebut dibagikan kepada tenaga kesehatan yang secara langsung melaksanakan pelayanan kesehatan, dibagikan ke masyarakat, sarana fasilitas pelayanan umum (tempat ibadah, pasar, perkantoran). Output kegiatan dapat dilaksanakan 52,41 persen dari target yang direncanakan sebesar 100 persen. Pelaksanaan kegiatan yang belum bisa dibayarkan pada tahun 2020 akan direalisasikan pada tahun anggaran 2021. Meskipun belum bisa dibayarkan secara penuh, penyediaan vitamin dan sarana untuk penanggulangan covid ini dapat dipenuhi sesuai kebutuhan karena adanya negosiasi dengan penyedia barang.

7). Program Pengadaan Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Pustu dan Jaringannya

Didukung anggaran sebesar Rp. 19.512.001.920,00 terealisasi anggaran sebesar Rp. 8.439.372.145,00 atau 43,25 persen. Program ini hanya didukung 10 (sepuluh) kegiatan yaitu :

7.1. Pengadaan Sarana dan Prasarana Alat Kesehatan Puskesmas (DAK Fisik).

Alokasi anggaran ini dimaksudkan untuk Peningkatan pelayanan kesehatan di Puskesmas dengan menggunakan alat kesehatan yang standar dan aman digunakan sesuai dengan standar Permenkes Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Puskesmas.

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang kesehatan sebesar Rp. 8.276.939.559,00 dengan realisasi Rp. 3.328.761.345 atau 40,22 persen. Realisasi fisik pengadaan 100 persen, tapi belum semua alat kesehatan bisa dibayarkan pada tahun berjalan tahun 2020. Sisa pembayaran akan dilakukan pada tahun anggaran 2021.

7.2. Penambahan Gedung/Ruang Baru Puskesmas DAK FISIK REGULER)

Kegiatan ini berupa rehab fisik bangunan Puskesmas Kampung Sawah, jumlah anggaran yang dialokasikan berjumlah Rp. 1.659.777.361 yang diperuntukkan bagi konsultan perencanaan bangunan, konsultan pengawasan bangunan dan untuk bangunan fisik Puskesmas itu sendiri, dengan realisasi Rp. 478.910.800 atau hanya 28,85 persen. Output bangunan telah terselsaikan 100 persen dan bangunan siap untuk digunakan. Pembayaran belum bisa dilakukan penuh sesuai kontrak di tahun 2020, akan dilakukan pelunasan pembayaran di tahun 2021.

7.3. Pengadaan Kendaraan Ambulance Puskesmas (DAK FISIK REGULER).

Kegiatan pengadaan kendaraan berjumlah 12 unit untuk melengkapi kendaraan ambulan yang ada di 12 Puskesmas. Maksud dari pengadaan kendaraan ambulan ini guna meningkatkan mobilitas dalam pelayanan kesehatan di Puskesmas. Jumlah anggaran berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang kesehatan tahun 2020 berjumlah Rp. 4.080.000.000 dengan realisasi anggaran Rp. 4.056.000.000 atau 99,41 persen. Output kegiatan sebesar 100 persen.

7.4. Pengadaan Kendaraan Promosi Kesehatan (DAK FISIK REGULAR)

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 600.000.000,00 dengan realisasi Rp. 575.700.000,00 (95,95%), output kegiatan 100 persen yaitu tersedianya kendaraan promosi kesehatan. Dengan adanya kendaraan ini diharapkan dapat meningkatkan mobilitas kegiatan promosi kesehatan kepada masyarakat.

7.5. Pengadaan Kendaraan Ambulance PSC 119 (DAK FISIK REGULER)

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini berjumlah Rp. 700.000.000,00, yang dimaksudkan untuk melengkapi sarana dan prasarana dalam pelayanan emergency call. Namun dikarenakan belum tersedianya sarana dan prasarana penunjang lain seperti gedung, sarana komunikasi dan sarana prasarana lainnya maka kegiatan pengadaan ambulan PSC 119 ini tidak dilaksanakan.

7.6. Kalibrasi Peralatan Kesehatan Puskesmas

Kalibrasi adalah proses tera ulang alat-alat kesehatan yang digunakan untuk pemeriksaan/diagnosa penyakit

dan pelayanan kesehatan lainnya. Proses kalibrasi secara rutin perlu dilakukan untuk memastikan alat-alat kesehatan tersebut masih layak digunakan sehingga tetap akurat dalam pemeriksaan. Jumlah anggaran sebesar Rp. 180.000.000,00. Realisasi fisik kegiatan 100 persen terselesaikan, namun pembayaran belum dilakukan di Tahun 2020. Pelunasan pembayaran kepada penyedia akan dilakukan pada tahun anggaran 2021.

7.7.Penyediaan Peralatan Pencegahan Pengendalian Penyakit Dan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (DAK Penugasan P2P)

Alokasi anggaran ini berjumlah Rp. 337.722.095,00. Alokasi anggaran diperuntukan bagi penyediaan peralatan kesehatan yang akan dipergunakan pada pelayanan kesehatan di Posbindu (Pos Pembinaan terpadu). Yaitu pelayanan kesehatan untuk menjangkau/deteksi dini penyakit pada masyarakat, khususnya usia 15-59 tahun, seperti pemeriksaan untuk mendeteksi penyakit gula darah, kolesterol, hipertensi/darah tinggi. Peralatan kesehatan ini ditempatkan di 126 Posbindu yang ada di Kota Bandar Lampung.

Output kegiatan terlaksana 100 persen, hanya saja pelunasan pembayaran pada penyedia dilakukan pada tahun 2021.

7.8.Penyediaan Bahan Medis Habis Pakai Pencegahan, Penanggulangan dan Sanitasi Berbasis Lingkungan (DAK Penuhasan P2P)

Kegiatan ini didukung anggaran sebesar Rp. 3.205.162.905. Alokasi anggaran diperuntukan bagi

pengadaan bahan habis pakai untuk pemeriksaan penyakit malaria, demam berdarah dan HIV. Dengan tersedianya bahan habis pakai ini diharapkan dapat melakukan pemeriksaan secara dini terhadap kelompok masyarakat yang secara rentan beresiko tertular penyakit HIV, sehingga secara dini pula dapat dilakukan pengobatan. Selain itu tersedianya bahan habis pakai ini untuk menegakan diagnose secara laboratorium terhadap penderita malaria dan demam berdarah. Bahan habis pakai di distribusikan ke 31 Puskesmas yang ada di Kota Bandar Lampung.

Output kegiatan 100 persen dapat terselesaikan. Namun pelunasan pembayaran kepada pihak penyedia dilakukan pada tahun anggaran 2021.

7.9. Pengadaan Alat dan Bahan Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan (DAK FISIK REGULER P2P)

Kegiatan ini dimaksudkan untuk penyediaan peralatan kesehatan dan bahan penunjang lainnya yang dipergunakan dalam pemeriksaan penyakit TBC. Alokasi anggaran sebesar Rp. 448.000.000,00. Peralatan kesehatan dan bahan penunjang lainnya untuk pemeriksaan TBC ini akan di distribusikan ke 31 Pusksemas di Kota Bandar Lampung. Penyediaan peralatan ini diharapkan dapat memaksimalkan pelayanan kesehatan khususnya dalam diagnose penyakit TBC.

Output kegiatan 100 persen dapat terselesaikan. Namun pelunasan pembayaran kepada pihak penyedia dilakukan pada tahun anggaran 2021.

7.10.Administrasi Penunjang DAK

Kegiatan ini tidak dilaksanakan sehingga tidak ada realisasi anggaran dikarenakan adanya efisiensi dan rasionalisasi anggaran. Kegiatan penunjang DAK berupa photo copy, pembelian ATK, dokumentasi kegiatan dapat dilaksanakan dengan menggunakan sumber anggaran rutin yang ada di Dinas Kesehatan. Alokasi anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini berjumlah Rp. 24.400,000,00.

8). Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak

Didukung anggaran sebesar Rp. 1.886.789.000,00, dengan dukungan satu kegiatan yaitu Jaminan Persalinan Nasional (Jampersal) yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK). Jampersal sesuai dengan Juknis Penggunaan dananya diperuntukan bagi dukungan biaya persalinan dan manajemen khusus lokus penurunan Kematian ibu dan neonatal. Realisasi anggaran sebesar Rp. 285.544.500,00 (15,13%). Realisasi anggaran ini untuk melaksanakan dukungan manajemen khusus lokus penurunan Kematian ibu dan neonatal, sedangkan dukungan biaya persalinan tidak dilaksanakan karena Anggaran pada kegiatan ini tidak dapat terealisasi karena berdasarkan juknis Dak Non Fisik Tahun 2020, anggaran bisa dimanfaatkan dengan kriteria jarak tempuh antara rumah pasien dengan fasilitas kesehatan cukup jauh, sedangkan di Kota Bandar Lampung jarak fasilitas kesehatan cukup berdekatan. Selain biaya persalinan sudah dibiayai dengan anggaran APBD.

Output kegiatan untuk dukungan manajemen lokus penurunan Kematian ibu dan neonatal terlaksana 100 persen.

9) Program Manajemen Pelayanan Kesehatan

Didukung anggaran sebesar Rp. 130.000.000,00 terealisasi sebesar Rp. 31.567.500,00 atau hanya tercapai 24,28% persen . Pencapaian kinerja kegiatan diuraikan sebagai berikut :

9.1. Pengelolaan sistem informasi kesehatan

Dengan dukungan anggaran sebesar Rp. 25.000.000,00, anggaran ini dimaksudkan untuk perawatan/maintenance website Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung. Keberadaan website ini merupakan salah satu bentuk komitmen Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung dalam hal keterbukaan informasi publik khususnya informasi bidang kesehatan. Masyarakat dapat mengakses informasi kesehatan melalui website ini. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini masih Rp. 0 dikarenakan adanya efisiensi dan rasionalisasi anggaran. Maintenance/perawatan website dilakukan secara mandiri dengan dukungan dan arahan dari penyedia. Jadi meskipun anggaran tidak terealisasi akan tetapi kegiatan dapat tetap dilaksanakan meskipun hasil tidak maksimal.

9.2. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Keuangan Puskesmas

Dengan dukungan anggaran sebesar Rp. 50.000.000,00 terserap sebesar Rp. 15.087.500,00 (30,18%). Masih belum maksimalnya realisasi anggaran dikarenakan adanya efisiensi dan rasionalisasi anggaran dan kondisi pandemi covid 19 yang membatasi kegiatan dalam bentuk rapat, mengumpulkan orang yang akan beresiko penularan covid 19. Output kegiatan tercapai 30,18 persen dari target 100 persen. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara daring dan komunikasi lainnya.

9.3. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Barang

Dengan dukungan anggaran sebesar Rp. 45.000.000,00 terserap sebesar Rp. 6.500.000,00 atau sebesar 14,44 persen. Belum maksimalnya serapan anggaran dikarenakan adanya efisiensi dan rasionalisasi anggaran. Pencapaian kinerja output dari kegiatan sebesar 50 persen berupa pengadaan ATK dan cetak dokumen evaluasi pelaporan barang. Pertemuan rutin petugas pengelola barang tidak dilakukan tatap muka karena kondisi pandemi covid 19.

9.4. Sosialisasi Undang-Undang Peraturan Pemerintah Tenaga Kepegawaian

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada pegawai di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung tentang peraturan kepegawaian yang harus ditaati dan dilaksanakan. Alokasi anggaran sebesar Rp. 10.000.00,00 dengan realisasi anggaran Rp. 9.980.000,00 (99,80%). Output kegiatan dapat dilaksanakan 100 persen.

CAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL TAHUN 2020

Adapun capain SPM Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung 2020 dapat dijelaskan pada table 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Tabel Capaian Standar Pelayanan Minimal Tahun 2020

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian	Sasaran Dalam Tahun	Target Dalam Tahun (%)	Realisasi	Capaian
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (K4)	19.896	100	18.942	95,21
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan (PN)	18.992	100	18.237	96,02

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian	Sasaran Dalam Tahun	Target Dalam Tahun (%)	Realisasi	Capaian
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah bayi baru lahir usia 0 - 28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar (KN Lengkap)	18.018	100	17.293	95,98
4	Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita usia 12-23 bulan yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar + Jumlah Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 36-59 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	90.994	100	84.420	92,78
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	109.006	100	36.551	33,53
6	Pelayanan Kesehatan Pada usia Produktif	Jumlah orang usia 15-59 tahun di kab/kota yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar	701.676	100	691.516	98,55
7	Pelayanan Kesehatan Pada usia Lanjut	Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali	69.084	100	64.215	92,95
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah penderita hipertensi usia >= 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	130.076	100	92.873	71,40
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus	Jumlah penderita diabetes mellitus usia >= 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	53.712	100	46.736	87,01
10	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	1.778	100	1.263	70,64
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang	30.094	100	23.987	79,70
12	Pelayanan Kesehatan orang dengan risiko terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human immunodeficiency Virus)	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	15.549	100	13.549	87,14

Berdasarkan data tabel 3.2 dapat dilihat indikator pencapaian dari setiap jenis pelayanan dasar bidang kesehatan di Kota Bandar Lampung Tahun 2019 Kota Bandar Lampung menunjukkan ada 6 (enam) Jenis pelayanan dasar SPM yang telah mencapai realisasi diatas 90 persen, 3 (tiga) indikator telah mencapai realisasi diatas 80 persen dan 3 (tiga) indikator menunjukkan hasil pencapaian diatas 70 persen. Belum terpenuhinya pencapaian target 100 persen dari setiap jenis Pelayanan dasar SPM dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Untuk pelayanan kesehatan ibu hamil dengan pencapaian kegiatan sebanyak 18.942 orang dari target 19.896 atau 95,21 persen. Sesuai dengan definisi operasional pada jenis pelayanan dasar ibu hamil ini yaitu jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (K4) yang mempunyai arti bahwa dalam akhir periode pencatatan dan pelaporan (Bulan Desember 2019) setiap ibu hamil telah mendapatkan pelayanan kesehatan kehamilan secara lengkap mulai dari K1 sampai dengan K4. Berdasarkan definisi operasional tersebut bukan berarti data hasil pencapaian yang telah dicapai menunjukkan masih adanya 7,05 persen ibu hamil yang tidak mendapatkan pelayanan kesehatan, namun adanya umur kehamilan yang pada saat akhir pencatatan dan pelaporan (Bulan Desember 2019) belum saatnya melakukan pemeriksaan K3 dan K4, jadi secara otomatis belum masuk dalam pencatatan dan pelaporan di Tahun 2019.
2. Untuk Pelayanan Kesehatan Ibu Melahirkan dengan pencapaian kegiatan sebesar 18.237 dari target yang telah ditetapkan sebesar 18.992 atau sebesar 96,02 persen. Masih adanya 3,98 persen ibu melahirkan yang belum tercatat bukan berarti masih adanya ibu melahirkan yang tidak mendapatkan pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pada saat akhir

periode pencatatan (Bulan Desember 2019) belum mencapai usia kehamilan untuk persalinan sehingga data secara otomatis tidak masuk dalam perhitungan.

3. Untuk jenis pelayanan tersebut Pelayanan Kesehatan Pada usia Lanjut, Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi, Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus dan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat pencapaian belum 100 persen disebabkan Belum maksimalnya fungsi dan keberadaan POSBINDU (Pos Pembinaan Terpadu) dalam upaya deteksi dini permasalahan penyakit tidak menular di masyarakat seperti diabetes mellitus, darah tinggi/hipertensi. POSBINDU ini adalah Pos Pembinaan Terpadu yang dibentuk di setiap kelurahan yang ada di Kota Bandar Lampung (126 kelurahan). Keberadaan Posbindu ini sama halnya dengan Posyandu yaitu Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) artinya keberadaan POSBINDU ini dibentuk oleh dan untuk masyarakat dengan difasilitasi oleh petugas kesehatan di wilayah kerjanya masing-masing.

Untuk melaksanakan fungsinya Posbindu ini perlu dilengkapi dengan peralatan kesehatan yang berfungsi untuk mendeteksi adanya penyakit tidak menular di masyarakat. Pada saat ini setiap kelurahan di Kota Bandar Lampung (126 kelurahan) telah memiliki POSBINDU, Namun belum semua Posbindu dilengkapi dengan sarana penunjang pemeriksaan Posbindu Kit seperti peralatan cek gula darah, kolesterol dan belum adanya petugas terlatih di setiap Puskesmas untuk pengelolaan pasien dengan dengan gangguan jiwa. Hal ini disebabkan karena keterbatasan anggaran yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung untuk pembiayaannya.

4. Pencapaian hasil kegiatan pada jenis Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis sebesar 23.987 orang dari target

yang ditetapkan sebesar 30.094 atau 79,70 persen. Berdasarkan data tersebut menunjukkan masih adanya 20,30 persen orang terduga Tuberkulosis yang belum mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Hal ini disebabkan karena :

- a. Belum maksimalnya petugas Puskesmas dalam penemuan kasus suspek Tuberkulosis
 - b. Belum maksimalnya klinik kesehatan, dokter praktik mandiri (DPM) dalam melaporkan kasus suspek Tuberkulosis yang ada diperoleh kepada Puskesmas setempat.
 - c. Belum maksimalnya integrasi oleh program lain di Puskesmas dalam upaya penemuan kasus suspek Tuberkulosis baik secara pasif maupun aktif.
 - d. Belum maksimalnya komitmen lintas sektor (kelurahan, kecamatan) dalam rangka penemuan kasus suspek Tuberkulosis.
5. Hasil kegiatan pada Pelayanan Kesehatan orang dengan risiko terinfeksi Virus Pencapaian Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human immunodeficiency Virus) sebesar 13.549 orang dari target yang ditetapkan sebesar 15.549 orang atau sebanyak 87,14 persen. Berdasarkan data tersebut menunjukkan masih adanya 22,86 persen orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (human immunodeficiency virus) yang belum mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Hal ini disebabkan karena
- a. Belum maksimalnya peran lintas sektor dan lintas program dalam upaya penjangkauan populasi beresiko dan kelompok kunci HIV untuk dilakukan konseling dan pemeriksaan HIV. Populasi beresiko tersebut adalah ibu hamil, pasien IMS, pasien tuberkulosis. Kelompok populasi kunci yaitu kelompok SLS, waria, pengguna jarum suntik, warga binaan lembaga

pemasyarakatan.

- b. Belum adanya kader terlatih di setiap Puskesmas yang bertugas secara khusus melakukan penjangkauan orang beresiko HIV.

Permasalahan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), maka setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam menyusun perencanaan, didasarkan kepada pagu indikatif. Selain itu, produk perencanaan yang disusun merupakan hasil dari proses perencanaan yang telah memadukan proses politik, proses teknokratik, proses partisipatif dan proses *bottom-up dan top down*, yang disebut dengan istilah dari *shopping list ke working plant*. Dengan adanya keterpaduan proses perencanaan ini, maka diharapkan akan dapat lebih banyak lagi menampung aspirasi masyarakat yang selama ini seolah-olah hanya sebagai pelengkap dalam proses perencanaan pembangunan. Kecilnya realisasi dari usulan yang disampaikan masyarakat melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) yang dapat tertampung dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) selama ini, memberikan indikasi terhadap kebenaran pernyataan di atas.

Kondisi tersebut di atas sangat erat kaitannya dengan keberadaan institusi perencanaan, yang dalam hal ini adalah Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung, sebagai OPD yang membantu Walikota Bandar Lampung dalam Perencanaan Pembangunan Daerah pada Bidang Kesehatan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kualitas dan sikap aparatur sangatlah menentukan dalam mewujudkan *good governance*.

2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD

Mengacu Pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kota Bandar Lampung Tahun 2021-2026 dan Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2021-2026. Adapun isu-isu strategis bidang kesehatan di Kota Bandar Lampung sebagai berikut :

- 1) Penyediaan sarana dan prasarana kesehatan/ Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL) belum sesuai standar
- 2) Meningkatnya prevalensi terjadinya penyakit yang disebabkan kepadatan penduduk yang tinggi dan masalah lingkungan
- 3) Masih adanya kasus kematian ibu, bayi dan balita
- 4) Penyakit-penyakit degeneratif akibat situasi kondisi perkotaan dan pola hidup cenderung meningkat
- 5) Penempatan tenaga kesehatan (perawat dan dokter) di sarana pelayanan kesehatan khususnya Puskesmas belum merata
- 6) Penyediaan pembiayaan kesehatan

2.4 Review terhadap rancangan awal OPD

Review terhadap rancangan awal OPD dapat dilihat pada tabel T-C. 31 sebagai berikut :

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. TELAAHAN TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL

Arah Kebijakan Kementerian Kesehatan Untuk mendukung Kebijakan nasional pembangunan kesehatan, yakni meningkatkan pelayanan kesehatan guna mencapai derajat kesehatan setinggi-tingginya dengan penguatan pelayanan kesehatan dasar (primary health care) dan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi, maka ditetapkan arah kebijakan Kementerian Kesehatan sebagai berikut:

1. Penguatan pelayanan kesehatan primer dengan mengutamakan UKM tanpa meninggalkan UKP, serta mensinergikan FKTP pemerintah dan FKTP swasta.
2. Pelayanan kesehatan menggunakan pendekatan siklus hidup, mulai dari ibu hamil, bayi, anak balita, anak usia sekolah, remaja, usia produktif, dan lansia, dan intervensi secara kontinum (promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif) dengan penekanan pada promotif dan preventif.
3. Penguatan pencegahan faktor risiko, deteksi dini, dan aksi multisektoral (pembudayaan GERMAS), guna pencegahan dan pengendalian penyakit.
4. Penguatan sistem kesehatan di semua level pemerintahan menjadiresponsif dan tangguh, guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dengan didukung inovasi teknologi.
5. Peningkatan sinergisme lintas sektor, pusat dan daerah, untuk menuju konvergensi dalam intervensi sasaran prioritas dan program prioritas, termasuk integrasi lintas program.

Dengan adanya Otonomi Daerah yang memberikan kewenangan luas, nyata, dan bertanggung jawab kepada daerah, maka diperlukan koordinasi dan pengaturan untuk lebih mengharmoniskan dan menyelaraskan pembangunan, baik pembangunan Nasional, Pembangunan Daerah maupun pembangunan antar daerah. Guna menyelaraskan antara pembangunan nasional dan pembangunan daerah, maupun pembangunan antara daerah tersebut, maka salah satunya dilakukan melalui penyusunan Renja OPD. Renja OPD disusun dengan berpedoman kepada Renstra OPD dan mengacu kepada RKPD, yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

3.2. TUJUAN DAN SASARAN RENJA OPD

3.2.1. VISI

merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih yang disampaikan pada waktu pemilihan kepala daerah (pilkada). Visi adalah suatu kondisi ideal yang diharapkan terwujud di masa mendatang, maka Visi RPJMD Kota Bandar Lampung mencerminkan kondisi Kota Bandar Lampung yang ingin dicapai dalam masa jabatan Kepala Daerah selama 5 (lima) tahun.

Visi RPJMD Kota Bandar Lampung tahun 2021-2026 tidak terlepas dari kesesuaian terhadap sasaran pokok dan arah kebijakan pembangunan RPJPD tahap ke 4. Visi pembangunan daerah Kota Bandar Lampung untuk periode RPJMD 2021-2026 sesuai dengan visi kepala daerah terpilih adalah sebagai berikut:

“BANDAR LAMPUNG SEHAT, CERDAS, BERIMAN, BERBUDAYA, NYAMAN, UNGGUL BERDAYA SAING BERBASIS EKONOMI UNTUK KEMAKMURAN RAKYAT”

Visi tersebut dapat dijabarkan dalam tafsir visi sebagai berikut:

BANDAR LAMPUNG:Meliputi wilayah dan seluruh isinya. Artinya Kota Bandar Lampung dan semua warganya yang berada dalam suatu kawasan dengan batas-batas tertentu yang berkembang sejak tahun 1682 hingga sekarang.

SEHAT:Kota Bandar Lampung sebagai kota yang bersih, nyaman, aman dan sehat untuk dihuni penduduk yang dicapai melalui terselenggaranya penerapan beberapa tatanan dan kegiatan yang terintegrasi yang disepakati masyarakat dan pemerintah.

CERDAS:adalah sikap dan kondisi masyarakat kota cerdas/pintar yang membantu masyarakat yang berada di dalamnya dengan mengelola sumber daya yang ada dengan efisien dan memberikan informasi yang tepat kepada masyarakat/lembaga dalam melakukan kegiatannya ataupun mengantisipasi kejadian yang tak terduga sebelumnya.

BERIMAN:adalah sikap dan kondisi masyarakat yang bertaqwa, dan beramal shaleh serta mewujudkan masyarakat yang taat hukum, bermoral, dan berakhlak mulia.

BERBUDAYA:Kondisi kota yang mengutamakan kearifan/budaya lokal dalam berbagai sektor.

NYAMAN:Kondisi Kota Bandar Lampung dengan lingkungan hidup yang baik mendukung kehidupan masyarakatkota yang nyaman dengan dukungan keamanan kota terpadu melibatkan TNI, Polri, Linmas dan Partisipasi Masyarakat.

UNGGUL:Menjadi yang terbaik dan terdepan dengan mempertahankan pencapaian sebelumnya serta menjadi contoh bagi daerah lain dalam upaya terobosan perubahan bagi kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat Kota Bandar Lampung

BERDAYA SAING :Kondisi Kota yang memiliki kemampuan untuk menciptakan nilai tambah pertumbuhan ekonomi untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat Kota Bandar Lampung.

EKONOMI UNTUK:Ekonomi atau usaha yang dilakukan oleh rakyat kebanyakan

KEMAKMURAN:yang dengan secara swadaya mengelola sumberdaya ekonomi apa saja yang dapat diusahakan dan dikuasainya dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan.

3.2.2 MISI

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Dalam suatu dokumen perencanaan, rumusan misi menjadi penting untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi.

Secara teknokratis, misi dapat dirumuskan menjadi alasan mengapa organisasi ada. Suatu alasan menjelaskan jati diri yang sesungguhnya dari Pemerintah Daerah. Disini, misi juga dapat didefinisikan sebagai komitmen terbaik terhadap stakeholder. Ada banyak stakeholder pembangunan daerah, utamanya adalah masyarakat sebagai objek (tujuan) sekaligus subjek (pelaku) pembangunan. Misi disusun untuk memperjelas jalan atau langkah yang akan dilakukan dalam rangka mencapai perwujudan visi. Oleh karena itu, pernyataan misi sebaiknya menggunakan bahasa yang sederhana, ringkas dan mudah dipahami tanpa mengurangi maksud yang ingin dijelaskan.

Dengan memperhatikan sasaran pokok pembangunan jangka menengah daerah tahap ke 4 didalam RPJPD Kota Bandar Lampung, dalam rangka mewujudkan Visi Kepala Daerah Kota Bandar Lampung yang telah ditetapkan

diatas maka misi pembangunan Kota Bandar Lampung Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan pelayanan kesehatan masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas dan pelayanan pendidikan masyarakat.
3. Meningkatkan daya dukung infrastruktur dalam skala mantap untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan sosial.
4. Mengembangkan dan memperkuat ekonomi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.
5. Mengembangkan masyarakat agamis, berbudaya dan mengembangkan budaya daerah untuk membangun masyarakat yang religius.
6. Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, pemerintahan yang baik dan bersih, berorientasi kemitraan dengan masyarakat dan dunia usaha menuju tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, berwibawa, dan bertanggung jawab untuk mendukung investasi.
7. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup skala kota yang sehat, sejuk, bersih, dan nyaman bagi kehidupan masyarakat dan ekosistem lingkungan perkotaan.

Misi tersebut diatas dijabarkan sebagai berikut:

MISI PERTAMA: Meningkatkan Kualitas dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat. Dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan kesejahteraan sosial masyarakat dengan perluasan akses yang mudah, murah, terjangkau yang didukung oleh sarana prasarana dan fasilitas yang memadai serta mutu pelayanan yang terus membaik.

MISI KEDUA: Meningkatkan Kualitas dan Pelayanan Pendidikan Masyarakat. Dimaksudkan untuk membangun sumber daya masyarakat Kota Bandar Lampung yang Cerdas sehingga pada

akhirnya akan menjadi manusia yang produktif, kompetitif dan bermanfaat bagi sesama masyarakat.

MISI KETIGA:Meningkatkan Daya Dukung Infrastruktur dalam Skala Mantap Untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Sosial. Dimaksudkan untuk menciptakan kenyamanan bagi seluruh warga kota Bandar Lampung melalui infrastruktur yang berkualitas dengan memperhatikan daya dukung lingkungan dalam rangka melayani kebutuhan distribusi perekonomian dan pengembangan investasi serta kebutuhan sosial masyarakat.

MISI KEEMPAT:Mengembangkan dan Memperkuat Ekonomi Daerah untuk Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat. Dimaksudkan untuk menciptakan kesempatan kerja dan perlindungan tenaga kerja, menciptakan iklim usaha yang kondusif, mengembangkan koperasi dan UMKM yang berazaskan ekonomi kerakyatan yang kreatif untuk kesejahteraan masyarakat.

MISI KELIMA:Mengembangkan Masyarakat Agamis, Berbudaya, dan Mengembangkan Budaya Daerah untuk membangun masyarakat yang religius. Dimaksudkan untuk membangun masyarakat yang religius, berbasis keluarga dengan berazaskan kearifan lokal serta mengembangkan budaya daerah dalam taraf nasional dan internasional..

MISI KEENAM:Mewujudkan Pembangunan yang berkelanjutan, pemerintahan yang baik dan bersih, berorientasi kemitraan dengan masyarakat dan dunia usaha menuju tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, berwibawa, dan bertanggung jawab untuk mendukung investasi. Dimaksudkan untuk mewujudkan pembangunan yang mandiri serta berkelanjutan dengan mengembangkan keswadayaan masyarakat dan kemitraan dengan dunia usaha lain untuk mengembangkan produk-produk lokal hingga berdaya saing serta memberikan pelayanan birokrasi Pemerintah Kota Bandar Lampung yang prima, dalam rangka

menjalankan fungsi birokrasi sebagai pelayan masyarakat yang didukung oleh kemampuan aparat yang professional dengan sistem berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi menuju tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, berwibawa, dan bertanggung jawab untuk mendukung investasi.

MISI KETUJUH: Mempertahankan dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup skala kota yang sehat, sejuk, bersih, dan nyaman bagi kehidupan masyarakat dan ekosistem lingkungan perkotaan. Dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan hidup skala kota yang sehat, sejuk, bersih, dan nyaman bagi kehidupan masyarakat dan ekosistem lingkungan perkotaan yang didukung oleh tingkat keamanan kota terpadu dengan melibatkan kerjasama antara aparaturnya keamanan serta partisipasi masyarakat kota Bandar Lampung.

3.3. Strategi, Arah Kebijakan, dan program RPJMD Sesuai Dengan Tupoksi Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komperhensif tentang bagaimana Pemerintah Kota Bandar Lampung mencapai tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dengan efektif dan efisien. Dalam RPJMD Kota Bandar Lampung, strategi merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan jangka menengah Kota Bandar Lampung Tahun 2021-2026.

Rumusan strategi menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran program pembangunan bidang kesehatan akan dicapai oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung melalui Dinas Kesehatan. Rumusan strategis ini selanjutnya dijabrakan dalam pelaksanaan kebijakan pembnagunan bidang kesehatan di Kota Bandar Lampung. Secara lengkap tujuan, sasaran, rumusan strategi dan kebijakan dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1.
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan
Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung Periode 2021-2026

Visi		Bandar Lampung Sehat, Cerdas, Beriman, Berbudaya, Nyaman, Unggul, Berdaya Saing Berbasis Ekonomi Untuk Kemakmuran Rakyat.							
Misi 1		: Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat							
No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
1.	Meningkatnya Derajat Kesehatan dan terkendalinya laju pertumbuhan penduduk	Meningkatnya Status Kesehatan dan Gizi Masyarakat	Mengoptimalkan upaya pelayanan gizi dan kesehatan secara komprehensif meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif di fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempercepat perbaikan gizi masyarakat dan mengurangi prevalensi kekurangan gizi pada balita 2. Meningkatkan akses dan mutu continuum of care pelayanan ibu dan anak yang meliputi, kunjungan ibu hamil dan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan serta penurunan kasus kematian ibu 3. Akselerasi pemenuhan akses pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja dan lanjut usia yang berkualitas 					
2.		Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular	Mengoptimalkan upaya penanggulangan penyakit menular dan tidak menular secara komprehensif meliputi upaya promotif, preventif, kuratif di fasilitas pelayanan kesehatan dasar	<ol style="list-style-type: none"> 4. Meningkatkan bentuk kegiatan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan, termasuk Pencegahan Kasus Baru Penyakit Menular, Penyakit Tidak Menular dan Kejadian Luar Biasa/Wabah 					
3.		Meningkatnya pemerataan dan Mutu Pelayanan Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan terutama Puskesmas baik sarana prasarana maupun pelayanan kesehatan. 2. Mengoptimalkan sumber daya kesehatan yang meliputi pembiayaan, sumber daya manusia dan ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas. 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dasar melalui akreditasi Puskesmas, 6. Pengembangan guideline pelayanan kesehatan, termasuk Pengembangan profesionalitas SDM kesehatan baik medis maupun non medis melalui peningkatan kualifikasi 7. Meningkatkan Ketersediaan, Pemerataan dan Keterjangkauan Obat, Vaksin dan Alat Kesehatan di Puskesmas/Pustu dan Jaringannya 8. Menjamin keamanan. Khasiat, kemanfaatan dan mutu kefarmasian termasuk obat tradisional dan makanan 9. Pemantapan pelaksanaan jaminan kesehatan nasional 					
4.		Meningkatnya kesadaran masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat	1. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat untuk hidup bersih dan sehat melalui promosi kesehatan.	<ol style="list-style-type: none"> 10. Meningkatkan promosi, sosialisasi, kampanye kesehatan melalui berbagai media (media cetak dan elektronik) 					

Visi		Bandar Lampung Sehat, Cerdas, Beriman, Berbudaya, Nyaman, Unggul, Berdaya Saing Berbasis Ekonomi Untuk Kemakmuran Rakyat.							
Misi 1		: Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat							
No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
			2. Meningkatkan peran petugas kesehatan dalam upaya promosi kesehatan	11. Meningkatkan kerjasama lintas sektor dan lintas program termasuk lembaga swasta untuk melakukan kampanye kesehatan.					

3.4. Program Bidang Kesehatan

Selanjutnya Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis Dinas Kesehatan tersebut dijabarkan dalam pelaksanaan program-program bidang kesehatan tahun 2021-2026 sebagai berikut :

Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target Capaian					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
1 PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Cakupan ketersediaan sarana, prasarana, obat, vaksin sesuai standar	persen	85,00	87,00	90,00	92,00	95,00	97,00	100,00
	Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (K4)	persen	95,21	95,21	95,40	95,60	95,80	96,00	95,20
	Persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan (PN)	persen	96,02	96,02	96,10	96,20	96,30	96,40	96,50
	Persentase bayi baru lahir usia 0 - 28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar (KN Lengkap)	persen	95,98	95,98	96,00	96,10	96,20	96,30	96,40
	Persentase Balita usia 12-23 bulan yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar + Jumlah Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 36-59 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	persen	92,78	92,78	92,80	92,85	92,90	93,00	93,10

Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target Capaian					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	persen	85,00	85,10	85,20	85,30	85,40	85,50	85,60
	Persentase orang usia 15–59 tahun di kab/kota yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar	persen	98,55	98,55	98,55	98,55	98,55	98,55	98,55
	Persentase warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali	persen	92,95	92,95	93,00	93,10	93,20	93,30	93,40
	Persentase penderita hipertensi usia >= 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	persen	71,4	71,4	71,50	71,55	72,00	72,50	73,00
	Persentase penderita diabetes mellitus usia >= 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	persen	87,01	87,01	87,20	87,40	87,60	87,80	88,00
	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	persen	70,64	70,64	71,00	71,50	71,60	71,80	72,00

Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target Capaian					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
	Persentase orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang	persen	79,70	79,70	80,00	80,20	80,40	80,60	81,00
	Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	persen	87,14	87,14	87,50	88,00	88,50	89,00	89,50
2 PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Dokumen rencana kebutuhan SDM Kesehatan tahun 2020	dok	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok
	Dokumen laporan DHA	dok	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok
	Persentase puskesmas yang melakukan pelaporan barang dan laporan rutin bulanan sesuai standar	persen	90,00	90,00	93,00	94,00	95,00	96,00	97,00
	persentase Puskesmas melaksanakan menyusun laporan keuangan BLUD Puskesmas	persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
3 PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT	Persentase sarana pelayanan kefarmasian sesuai dengan standar	persen	90,00	92,00	93,00	94,00	95,00	96,00	96,00

Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target Capaian					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase Puskesmas yang melaksanakan pengelolaan obat dan sistem E Logistik sesuai standar	persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	Persentase klinik kecantikan dan salon kecantikan yang melaksanakan kegiatannya sesuai standar	persen	70,00	72,00	74,00	76,00	78,00	80,00	82,00
	Persentase jajanan sekolah sesuai standar	persen	80,00	82,00	84,00	86,00	88,00	90,00	90,00
4 PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase masyarakat ber PHBS	persen	70,00	70,00	75,00	73,00	75,00	80,00	85,00

TABEL TC 25
VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN JANGKA MENENGAH DINAS KESEHATAN
KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2016-2021

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Kondisi Awal (2015)	Target Capaian					Kondisi Akhir					
							2016	2017	2018	2019	2020		2021				
1	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat	1.1 Meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat		1	Angka Harapan Hidup (AHH)	Angka	70,65	-	-	-	-	-	71,05	71,05			
				2	Laju Pertumbuhan penduduk	%	1,77	-	-	-	-	-	-	1,77	1,77		
				1.1.1	Meningkatnya Status Kesehatan dan Gizi Masyarakat	1	Angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup	angka	8,00	7,00	6,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
						2	Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup	angka	6,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
						3	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita (persen)	%	20,00	17,00	21,00	17,00	13,00	9,00	9,00	9,00	
						4	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak baduta (bawah dua tahun) (persen)	%	0,00	21,20	23,80	23,80	21,00	20,00	18,00	18,00	
				1.1.2	Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular	1	Prevalensi Tuberkulosis (TB) per 100.000 penduduk	angka	193,00	220,00	231,00	250,00	271,00	293,00	317,00	317,00	
						2	Persentase orang dengan HIV	%	0,245	0,242	0,240	0,235	0,232	0,230	0,227	0,227	
						3	Persentase penemuan penyakit tidak menular (Diabetes Melitus)	%	10,00	10,00	20,00	30,00	40,00	50,00	60,00		
						4	Prevalensi tekanan darah tinggi (persen)	%	22,88	24,16	23,90	23,00	22,00	21,00	20,00	20,00	
				1.1.3	Meningkatnya Pemerataan dan Mutu Pelayanan Kesehatan	1	Persentase Puskesmas yang terakreditasi	%	-	40,00	80,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	
						2	Persentase masyarakat yang mendapatkan pelayanan kesehatan gratis	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	
				1.1.4	Meningkatnya kesadaran masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat	1	Persentase Rumah Tangga Ber- PHBS	%	60	65	70	75	80	80	80	80	

**RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN
PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
DINAS KESEHATAN KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2022**

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	KELOMPOK SASARAN	LOKASI	SATUAN	RENCANA TAHUN 2022		SUMBER DANA		CATATAN PENTING	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2023 *)			
						TARGET KINERJA	RUPIAH	APBD	DAK		TARGET KINERJA	RUPIAH		
TOTAL REKUTUBAHAN ANGGARAN PEMBIAYAAN PROGRAM PEMBANGUNAN														
URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR														
1	02	01	KESEHATAN											
1	02	01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA											
			Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Pelaksanaan OPD, Perencanaan dan Pelaksanaan Dokumen Operasional (PO) dan Pemenuhan Kebutuhan Inventaris Kantor	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	100	270.101.568.807,00	APBD			270.101.568.807,00		
			Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Pelaksanaan OPD	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	100	163.004.379.807,00	APBD			163.004.379.807,00		
			Pemenuhan Kebutuhan Inventaris Kantor	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	100		APBD			100		
			Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Pelaksanaan OPD	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	100		APBD			100		
			Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Pelaksanaan OPD	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	100		APBD			100		
			Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Pelaksanaan OPD	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	100		APBD			100		
			Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Pelaksanaan OPD	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	100		APBD			100		
			Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Pelaksanaan OPD	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	100		APBD			100		
			Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Pelaksanaan OPD	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	100		APBD			100		
1	02	01	2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	100	40.000.000,00	APBD		100	40.000.000,00	
1	02	01	2.01	01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	dokumen	3 Dokumen (1 Dokumen Renstra, 1 Dokumen Renja dan 1 Dokumen Penetapan Kinerja)	40.000.000,00	APBD		3 Dokumen (1 Dokumen Renstra, 1 Dokumen Renja dan 1 Dokumen Penetapan Kinerja)	40.000.000,00
1	02	01	2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	100	68.979.003.895,00	APBD		100	68.979.003.895,00	
1	02	01	2.02	01	Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	100	68.763.003.895,00	APBD		100	68.763.003.895,00
1	02	01	2.02	03	Pelaksanaan Perencanaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	100	216.000.000,00	APBD		100	216.000.000,00
1	02	01	2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	100	25.000.000,00	APBD		100	25.000.000,00	
1	02	01	2.05	09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	100	25.000.000,00	APBD		100	25.000.000,00
1	02	01	2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	100	242.600.000,00	APBD		100	242.600.000,00	
1	02	01	2.06	01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	tahun	1 tahun	20.000.000,00	APBD		1 tahun	20.000.000,00
1	02	01	2.06	02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	tahun	1 tahun	75.000.000,00	APBD		1 tahun	75.000.000,00

URUSAN/BIDANG	KODE	URUSAN/BIDANG	URUSAN/BIDANG	URUSAN/BIDANG	URUSAN/BIDANG	URUSAN/BIDANG	URUSAN/BIDANG	URUSAN/BIDANG	URUSAN/BIDANG	URUSAN/BIDANG	URUSAN/BIDANG	RENCANA TAHUN 2022		SUMBER DANA	CATATAN PENTING	PRAKIRAN MAJU RENCANA TAHUN 2023 *)	
												TARGET KINERJA	RUPIAH			TARGET KINERJA	RUPIAH
												URUSAN/BIDANG	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN			KELOMPOK SASARAN	LOKASI
1	02	01	2.06	03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Tersedianya peralatan rumah tangga	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	paket	1 paket	10.000.000,00	APBD		1 paket	10.000.000,00		
1	02	01	2.06	04	Penyediaan bahan logistik kantor	Jumlah Peralatan Kebersihan Kantor yang Tersedia	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	paket	1 paket		APBD		1 paket			
1	02	01	2.06	04	Penyediaan bahan logistik kantor	Tersedianya makan dan minum untuk rapat-rapat	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	100	41.250.000,00	APBD		100	41.250.000,00		
1	02	01	2.06	05	Penyediaan Barang Cetak dan Pengadaan	Tersedianya peralatan barang cetakan dan pengadaan	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	100	50.000.000,00	APBD		100	50.000.000,00		
1	02	01	2.06	06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	100	7.500.000,00	APBD		100	7.500.000,00		
1	02	01	2.06	06	Facilities Kunjungan Tamu	Tersedianya makan dan minum untuk tamu	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	100	8.750.000,00	APBD		100	8.750.000,00		
1	02	01	2.06	09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SRPD	Perentase Pelaksanaan Perjalanan Dinas Kantor	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	100	30.100.000,00	APBD		100	30.100.000,00		
1	02	01	2.07		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pemenuhan Kebutuhan Inventaris Kantor	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	100	145.320.000,00	APBD		100	145.320.000,00		
1	02	01	2.07	05	Pengadaan Mebel	Jumlah Pengadaan Meubelair Kantor	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	paket	1 paket	145.320.000,00	APBD		1 paket	145.320.000,00		
1	02	01	2.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pemenuhan Jasa Penunjang Kebutuhan OPD	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	100,00%	23.111.750.000,00	APBD		100,00%	23.111.750.000,00		
1	02	01	2.08	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik, jasa Tersedia	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	bulan	100	180.000.000,00	APBD		100	180.000.000,00		
1	02	01	2.08	04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Jasa Pelayanan Tenaga Kontrak yang Tersedia	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	bulan	100	22.931.750.000,00	APBD		100	22.931.750.000,00		
1	02	01	2.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Inventaris Kantor yang Terpelihara	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	100	763.859.912,00	APBD		100	763.859.912,00		
1	02	01	2.09	01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Terperuhnya Perawatan Sarana Kendaraan Dinas/Operasional	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	tahun	1 tahun	42.990.002,00	APBD		1 tahun	42.990.002,00		
1	02	01	2.09	01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perawatan Kendaraan Dinas Operasional atau Lantanan	Terlaksananya Pemeliharaan Kendaraan Mobil Jabatan	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	unit	1 unit		APBD		1 unit			
1	02	01	2.09	02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perawatan Kendaraan Dinas Operasional atau Lantanan	Terperuhnya Perawatan Sarana Kendaraan Dinas/Operasional	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	tahun	1 tahun	515.869.910,00	APBD		1 tahun	515.869.910,00		
1	02	01	2.09	02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perawatan Kendaraan Dinas Operasional atau Lantanan	Terlaksananya Pemeliharaan Kendaraan Mobil Operasional	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	tahun	1 tahun		APBD		1 tahun			
1	02	01	2.09	04	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Perawatan Dinas yang Terpelihara	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	unit	20 unit		APBD		20 unit			
1	02	01	2.09	05	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Perawatan Kantor yang Terpelihara	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	paket	1 paket	10.000.000,00	APBD		1 paket	10.000.000,00		
1	02	01	2.09	01	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor yang Terpelihara	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	paket	1 paket	195.000.000,00	APBD		1 paket	195.000.000,00		
1	02	01	2.10		Peningkatan Pelayanan BLOOD	Jumlah Puskesmas dengan pengelolaan BLOOD	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	100	69.696.846.000,00	BLUD		100	69.696.846.000,00		
1	02	01	2.10	01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLOOD	Jumlah Puskesmas dengan pengelolaan BLOOD	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	100	69.696.846.000,00	BLUD		100	69.696.846.000,00		
1	02	02			PROGRAM PEMERINTAH UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Cakupan ketersediaan sarana, prasarana, obat, vaksin dan alat kesehatan sesuai standar	Puskesmas	Bandar Lampung	persen	100	113.358.561.438,00	APBD		100	105.625.806.000,00		
1	02	02	2.01		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Perentase fasilitas layanan kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah kabupaten/kota	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	100	35.845.316.438,00	APBD		100	28.116.561.000,00		
1	02	02	2.01	02	Pembangunan Puskesmas	Jumlah bangunan Puskesmas Campang Raya, Puskesmas Sumera Jaya, Rantau Kota	Puskesmas	Bandar Lampung	Puskesmas	3	9.000.000.000,00	DAK		3	9.000.000.000,00		
1	02	02	2.01	14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Meningkatnya peralatan fogging fokus	Puskesmas	Bandar Lampung	persen	90	11.029.594.699,00	Rp		90	5.236.383.000,00		
1	02	02	2.01	15	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Peningkatan pelayanan di Puskesmas dengan menggunakan alat kesehatan yang sesuai standar dan aman	Puskesmas	Bandar Lampung	persen	100	100.000.000,00	DAK		100	100.000.000,00		
1	02	02	2.01	15	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Perentase kalibrasi peralatan kesehatan di Puskesmas	Puskesmas	Bandar Lampung	persen	90	100.000.000,00	DAK		90	100.000.000,00		
1	02	02	2.01	16	Pengadaan Obat, Vaksin	Perentase pengadaan obat dan vaksin	Puskesmas	Bandar Lampung	persen	90	8.311.946.808,00	Rp		90	8.311.446.808,00		
1	02	02	2.01	16	Pengadaan Obat, Vaksin	Perentase vitamin untuk pencegahan covid19	Puskesmas	Bandar Lampung	persen	100				100			
1	02	02	2.01	17	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Perentase bahan habis pakai untuk pencegahan dan penanggulangan covid 19	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	90	7.404.274.931,00	DAK		90	5.468.731.192,00		
1	02	02	2.02		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Perentase layanan kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah kabupaten/kota	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	100	77.462.501.000,00	APBD		100	77.462.501.000,00		
1	02	02	2.02	01	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Perentase cakupan pemeriksaan ibu hamil	ibu hamil	Bandar Lampung	persen	90	109.262.500,00	APBD		90	109.262.500,00		
1	02	02	2.02	02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Terlaksananya pertemuan penigkatan tablet FE pada IBU Hamil media perubahahan untuk ibu hamil	ibu bersalin	Bandar Lampung	kasus	20	24.512.500,00	DAK		20	24.512.500,00		
1	02	02	2.02	04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah kasus kematian balita	balita	Bandar Lampung	kasus	3	143.262.500,00	DAK		3	143.262.500,00		

URUSAN	SUB URUSAN	PROGRAM	KELOMPOK SASARAN	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	KELOMPOK SASARAN	LOKASI	SATUAN	RENCANA TAHUN 2022		SUMBER DANA	CATATAN PENTING	PRAKIRAN MAJU RENCANA TAHUN 2023 *)		
									TARGET KINERJA	RUPIAH			TARGET KINERJA	RUPIAH	
				URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	KELOMPOK SASARAN	LOKASI	SATUAN	TARGET KINERJA	RUPIAH	SUMBER DANA	CATATAN PENTING	TARGET KINERJA	RUPIAH	
1	02	2.02	37	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	terlaksananya pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	100	40.000.000,00	APBD		100	40.000.000,00	
1	02	2.03	01	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	tersedianya layanan kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah kabupaten/kota	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	100	50.344.000,00	APBD		100	50.344.000,00	
1	02	2.03	01	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Presentase Puskesmas yang telah melaksanakan penyusunan perencanaan kesehatan sesuai standar	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	92	25.344.000,00	APBD		92	25.344.000,00	
1	02	2.03	02	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Presentase Puskesmas yang melaksanakan sistem informasi kesehatan secara terpadu dan akuratabel dan terdapat akses sesuai standar	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	100	25.000.000,00	APBD		100	25.000.000,00	
1	02	03		PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Dokumen rencana kebutuhan SDM Kesehatan	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	dokumen	1 dokumen	291.250.000,00	APBD		1 dokumen	291.250.000,00	
					Dokumen laporan DHA	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	dokumen	1 dokumen					1 dokumen	
					Presentase Puskesmas yang melaksanakan pelaporan barang dan laporan rutin bulanan sesuai standar	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	93					93	
1	02	03	2.02	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Presentase SDM kesehatan berkualitas dalam layanan kesehatan untuk UKM	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	100	25.000.000,00	APBD		100	25.000.000,00	
1	02	03	2.03	Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Presentase data laporan keangasan BLAUD Puskesmas	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	100	25.000.000,00	APBD		100	25.000.000,00	
1	02	03	2.03	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Presentase SDM kesehatan berkualitas dalam layanan kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah kabupaten/kota	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	80	266.250.000,00	DAK		80	266.250.000,00	
1	02	03	2.03	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya kualitas dan ketepatan waktu dalam penyempurnaan laporan bulanan	Dinas Kesehatan	Bandar Lampung	persen	100	266.250.000,00	DAK		100	266.250.000,00	
					Jumlah dokumen rencana kebutuhan SDM Kesehatan dan profil SDM Kesehatan			dokumen	1 dokumen					1 dokumen	
					Jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti uji kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan			orang	30 orang					30 orang	
1	02	04		PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Presentase sarana pelayanan kefarmasian sesuai dengan standar	Instalasi Farmasi, Puskesmas	Bandar Lampung	persen	93	329.540.000,00	APBD		93	329.540.000,00	
					Presentase Puskesmas yang melaksanakan pengelolaan obat dan sistem E Logistik sesuai standar			persen	100					100	
					Presentase klinik kecantikan dan salon kecantikan yang melaksanakan kegiatannya sesuai standar	sarana klinik kecantikan		persen	74					74	
					Presentase jejaman sekolah sesuai standar	sekolah dasar /MI		persen	84					84	
1	02	04	2.01	Pemberian Ijin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Presentase pengelolaan apotek,toko obat,toko alat kesehatan, optik dan usaha mikro obat tradisional sesuai standar	apotek,toko obat,toko alat kesehatan, optik dan usaha mikro obat tradisional	Bandar Lampung	persen	100	159.185.000,00	DAK		100	159.185.000,00	
1	02	04	2.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindakan Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Presentase Melaksanakan monitoring, pembinaan dan pemeriksaan setempat sarana pelayanan kefarmasian	Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Bandar Lampung	persen	80	159.185.000,00	DAK		80	159.185.000,00	
					Terlaksananya pengelolaan obat puskesmas dan sistem E Logistik di instalasi farmasi			persen	100					100	
					Terlaksananya penyuluhan keamanan kosmetik bagi klinik kecantikan dan salon kecantikan			persen	100					100	
					Terlaksananya penyuluhan keamanan pangan jajanan anak sekolah - terbinanya pedoman standar			orang	100					100	
1	02	04	2.03	Penerbitan sertifikat produksi pangan industri rumah tangga dan nomor P-IRT sebagai izin produksi untuk produk makanan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Presentase industri rumah tangga sesuai standar	Rumah Tangga	Bandar Lampung	persen	80	94.275.000,00	DAK		80	94.275.000,00	
1	02	04	2.03	Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindakan Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor PIRT Sebagai Izin Produksi Sertifikat Produk Makanan Minuman Tertentu Yang Dapat Diproduksi Oleh IRT	Presentase Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindakan Lanjut Pengawasan Sertifikat Produk Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor PIRT Sebagai Izin Produksi Sertifikat Produk Makanan Minuman Tertentu Yang Dapat Diproduksi Oleh IRT	Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor PIRT	Bandar Lampung	persen	100	94.275.000,00	DAK		100	94.275.000,00	
1	02	04	2.06	Pemeriksaan dan Tindakan Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produk dan produk makanan minuman Industri Rumah Tangga	Presentase terlaksananya industri rumah tangga sesuai standar	Produk Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor PIRT	Bandar Lampung	persen	100	76.080.000,00	DAK		100	76.080.000,00	
1	02	04	2.06	Pemeriksaan post market pada produk makanan minuman industri rumah tangga yang beredar dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan	Presentase Terlaksananya Pemeriksaan post market pada produk makanan Minuman industri rumah tangga yang beredar dan pengawasan	Produk Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor PIRT	Bandar Lampung	persen	100	76.080.000,00	DAK		100	76.080.000,00	

URUSAN	BIDANG	PROGRAM	KELOMPOK SASARAN	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	KELOMPOK SASARAN	LOKASI	SATUAN	RENCANA TAHUN 2022		SUMBER DANA	CATATAN PENTING	PRAKIRAN MAJU RENCANA TAHUN 2023 *)	
									TARGET KINERJA	RUPIAH			TARGET KINERJA	RUPIAH
				PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase masyarakat ber PHBS	Masyarakat kota bandar lampung	Bandar Lampung	persen	75	846.593.000,00	DAK		75	846.593.000,00
1	02	05	2.01	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase terlaksananya upaya Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Lintas sektor	Bandar Lampung	persen	75	251.443.000,00	DAK		75	251.443.000,00
1	02	05	2.01	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase Tersedia media penyuluhan di sarana pelayanan kesehatan	Masyarakat kota bandar lampung	Bandar Lampung	persen	75	251.443.000,00	APBD		75	251.443.000,00
1	02	05	2.02	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase terlaksananya upaya promotif dalam peningkatan informasi kesehatan	Masyarakat kota bandar lampung	Bandar Lampung	persen	100	572.850.000,00	DAK		100	572.850.000,00
1	02	05	2.02	Penyenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Persentase terlaksananya promosi kesehatan melalui berbagai media promosi	Masyarakat kota bandar lampung	Bandar Lampung	persen	100	572.850.000,00	DAK		100	572.850.000,00
1	02	05	2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKEM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase terlaksananya upaya promotif dalam peningkatan informasi kesehatan	Masyarakat kota bandar lampung	Bandar Lampung	persen	100	22.300.000,00	DAK		100	22.300.000,00
1	02	05	2.03	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKEM)	Persentase terlaksananya monitoring dalam upaya pemberdayaan masyarakat	Masyarakat kota bandar lampung	Bandar Lampung	persen	100	22.300.000,00	DAK		100	22.300.000,00
				JUMLAH BELANJA						270.101.568.807,00				270.101.568.807,00

BAB IV
RENCANA KERJA DAN PENDANAAN
DINAS KESEHATAN KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2022

NO	TUJUAN	SASARAN	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2021	
					TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
	Meningkatnya derajat dan status gizi masyarakat	1. Meningkatnya penyelenggaraan urusan administrasi perkantoran		Angka harapan hidup		
				1 Persentase peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	100	
				2 Persentase pemenuhan perlatan dan pereengkapan perkantoran	98	
				3 Persentase pemenuhan operasional perkantoran	98	
				4 Persentase dokumen perencanaan dan pelaporan yang tepat waktu	100	
			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Pelaporan OPD Tepat Waktu	98,00%	23.720.250.000,00
				Pemenuhan Kebutuhan Dasar Operasional OPD	12 bulan	150.000.000,00
				Pemenuhan Kebutuhan Inventaris Kantor	12 bulan	33.400.000,00
				Persentase Pemenuhan Kebutuhan Operasional dan Inventaris Kantor	12 bulan	188.100.000,00
				Persentase Inventaris Kantor yang Terpelihara	12 bulan	80.000.000,00
				Peningkatan Kualitas SDM dalam Pemenuhan Kompetensi Jabatan	12 bulan	90.000.000,00
				Penjabaran Konsistensi Program RKPD ke dalam APBD	12 bulan	25.000.000,00
				Tersedianya Dokumen Evaluasi renstra	12 bulan	15.000.000,00
				Tersedianya Dokumen Evaluasi terhadap Hasil Pelaksanaan renja	12 bulan	7.500.000,00
			Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Ketepatan Waktu Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Kinerja	12 bulan	82.500.000,00
				Persentase Pemenuhan Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Berkualitas	12 bulan	100.000.000,00
			Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan dinas kesehatan	12 bulan	190.000.000,00
			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Pelaksanaan Penatausahaan Keuangan yang tertib	12 bulan	22.758.750.000,00
				Ketepatan Waktu Penyusunan Dokumen Pelaporan	98,00%	1.080.000.000,00
				Persentase Pemenuhan Dokumen Pelaporan Keuangan OPD yang Akuntabel	98,00%	
			Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN Dinas	12 bulan	45.000.000,00

NO	TUJUAN	SASARAN	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2021	
					TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)
			Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Terlaksananya Administrasi Keuangan	12 bulan	125.000.000,00
			Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	12 bulan	15.000.000,00
			Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Persentase Peningkatan Kompetensi Pegawai	12 bulan	185.000.000,00
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Dasar Operasional OPD	12 bulan	45.000.000,00
			Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya sarana listrik dan penerangan kantor pendukung tugas dan fungsi pegawai	12 bulan	545.000.000,00
			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Terpenuhinya alat tulis kantor	12 bulan	25.000.000,00
			Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Tersedianya peralatan rumah tangga	12 bulan	10.000.000,00
				Jumlah Peralatan Kebersihan Kantor yang Tersedia	12 bulan	35.000.000,00
			Peneediaan bahan logistik kantor	Tersedianya makan dan minum untuk rapat-rapat	12 bulan	50.000.000,00
			Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya peralatan barang cetakan dan penggandaan		
			Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	100,00%	50.000.000,00
			Facilitasi Kunjungan Tamu	Tersedianya makan dan minum untuk tamu	100,00%	50.000.000,00
			Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Persentase Pelaksanaan Perjalanan Dinas Kantor		
			Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pemenuhan Kebutuhan Inventaris Kantor	100,00%	40.000.000,00
			Pengadaan Mebel	Jumlah Pengadaan Meubelair Kantor	100,00%	40.000.000,00
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pemenuhan Jasa Penunjang Kebutuhan OPD		
			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik yang Tersedia		
			Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Jasa Pelayanan Tenaga Kontrak yang Tersedia		
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Inventaris Kantor yang Terpelihara		
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas	Terpenuhinya Perizinan Sarana Kendaraan Dinas/Operasional		

NO	TUJUAN	SASARAN	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2021	
					TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)
		2. Meningkatnya status kesehatan dan gizi masyarakat		1. Angka kematian ibu per per 100.000 kelahiran hidup	5,00%	
				2. Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup	5,00%	
				3. Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita (persen)	9,00%	
				4. Prevalensi stunting (pendek dan sangat) pendek pada anak baduta (bawah dua tahun (persen)	20,00%	
			PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	1 Cakupan ketersediaan sarana, prasarana, obat, vaksin dan alat kesehatan sesuai standar	6,00%	282.666.800,00
				2 Cakupan masyarakat kota bandar lampung yang menggunakan pembiayaan kesehatan P2KM	18,00%	
				3 Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (K4)		
				4 Persentase orang usia 15-59 tahun di kab/kota yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar		
			Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase layanan kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah kabupaten/kota	90,00%	200.000.000,00
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Persentase pelayanan gizi masyarakat	100,00%	82.666.800,00

NO	TUJUAN	SASARAN	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2021	
					TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)
			Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Puskesmas	tersedianya dana operasional 2 Puskesmas rawat inap tersedianya dana operasional 10 puskesmas rawat jalan tersedianya dana operasional 50 Pustu	100,00%	2.100.000.000,00
			Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan, Kegawatdaruratan dan Bencana	persentase ambulans yang siap dan layak jalan	100,00%	350.000.000,00
			Upaya Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah	terlaksananya pertemuan pengelolaan program UKS tersedianya Raport Kesehatan Ku SD/MI	100,00%	120.000.000,00
			Belanja BLUD Puskesmas	tersedianya data keuangan BLUD	100,00%	95.000.000.000,00
			Kesiapsiagaan Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan dan Bencana Kegawatdaruratan	tersedianya petugas kesehatan dalam pelayanan siaga bencana	100,00%	100.000.000,00
			Pengukuran Kebugaran Bagi Calon Jemaah Haji, Anak Sekolah dan Pekerja	Tercapainya peningkatan kebugaran jasmani & kerja masyarakat di Kota Bandar Lampung	100,00%	100.000.000,00
			Pengawasan dan pembinaan sarana kesehatan	Persentase sarana kesehatan yang melakukan pelayanan sesuai standar	100,00%	50.000.000,00
			Pelaksanaan Monitoring Evaluasi Kesehatan Kerja Pada Sektor Formal Atau Informal	Persentase Puskesmas yang Melaksanakan Evaluasi Kesehatan Kerja Pada Sektor Formal Atau Informal	100,00%	150.000.000,00
			Pelaksanaan Monitoring Evaluasi Kesehatan Olah Raga Pada Jemaah Haji, Anak Sekolah, dan Pekerja	Tersedianya Ambulance Gratis Bagi Masyarakat Kota Bandar Lampung, Tersedianya Bahan Bakar Ambulance	100,00%	175.000.000,00
			Peningkatan Mutu Program Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan	Persentase Puskesmas dan rumah sakit yang melaksanakan pelayanan sesuai standar	80,00%	318.000.000,00
			Penilaian puskesmas berprestasi dan pemilihan tenaga kesehatan teladan di kota bandar lampung	Persentase puskesmas berprestasi dan tenaga kesehatan teladan	80,00%	228.402.000,00
			Akreditasi Puskesmas se-Kota Bandar Lampung	Persentase Puskesmas di Kota Bandar Lampung yang tersertifikasi, terakreditasi	100,00%	50.000.000,00
			Program Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase Puskesmas yang Melakukan Kegiatan GEMA CERMAT untuk Meningkatkan Penggunaan Obat Nasional pada Masyarakat	100,00%	343.300.000,00
			Peningkatan Pengawasan Keamanan Kosmetik dan Bahan Berbahaya	terlaksananya penyuluhan keamanan kosmetik bagi klinik kecantikan dan salon kecantikan	100,00%	53.500.000,00
			Peningkatan Pemberdayaan Konsumen masyarakat di Bidang Obat dan Makanan	Persentase konsumen masyarakat di bidang obat dan makanan	100,00%	79.500.000,00

NO	TUJUAN	SASARAN	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2021	
					TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)
			Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya di Sekolah	Persentase puskesmas yang mengawasi peredaran pangan jajanan anak sekolah melalui monitoring pedagang jajanan anak sekolah dan melaksanakan penyuluhan keamanan pangan jajanan anak sekolah untuk mengurangi pangan jajanan anak sekolah yang sesuai standar kesehatan	100,00%	71.000.000,00
			Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Pengawasan Obat dan Makanan Pelaporan	Persentase Puskesmas yang melakukan monitoring evaluasi pelaporan sesuai waktu	100,00%	64.300.000,00
			Peningkatan Mutu Pelayanan Obat di Puskesmas	Terlaksananya pengelolaan obat sesuai standar	100,00%	75.000.000,00
			Program Pengembangan Obat Asli Indonesia	Persentase Puskesmas yang Memanfaatkan Obat Tradisional dan Melakukan Asuhan Mandiri	100,00%	250.000.000,00
			Peningkatan pengawasan keamanan obat tradisional	Persentase Distributor Obat Tradisional dan Usaha Jamu Gendong dan Jamu Racikan	100,00%	100.000.000,00
			Peningkatan Promosi Obat Bahan Alam Indonesia di Dalam	Persentase Puskesmas yang memanfaatkan tanaman obat keluarga bagi masyarakat	100,00%	100.000.000,00
			Pembinaan Pengawasan dan Promosi Kesehatan Tradisional Indonesia	Persentase puskesmas yang melakukan sosialisasi kepada masyarakat akan manfaat dari kesehatan tradisional	100,00%	50.000.000,00
			Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Persentase Sarana dan Prasarana Puskesmas/Pustu dan Jaringannya yang Sesuai Standar	100,00%	660.000.000,00
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	peningkatan pelayanan kesehatan di puskesmas dengan menggunakan alat kesehatan yang standar dan aman	85,00%	200.000.000,00
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas Pembantu	tersedianya pelayanan kesehatan di pustu dengan sarana dan prasarana sesuai standar	85,00%	200.000.000,00
			Administrasi Penunjang DAK Fisik	Terlaksana Proses Pengadaan DAK Sesuai peraturan	100,00%	60.000.000,00
			Pengadaan sarana dan prasarana posyandu dan poskeskel	Persentase Sarana Posyandu dan Poskeskel yang Memenuhi Standar	80,00%	200.000.000,00
			Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	Persentase Produsen Industri Rumah Tangga (PIRT) yang Mendapatkan Ijin Rekomendasi	85,00%	100.000.000,00
			Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya di Sekolah dan IRTP	- terlaksananya penyuluhan keamanan pangan jajanan anak sekolah - terbinanya pedagang jajanan anak sekolah	100 Pengelola Kantin Sekolah, 40 Orang Pelaku PIRT, 40 Sarana PIRT dan	100.000.000,00
			Program Manajemen Pelayanan Kesehatan	Cakupan Manajemen Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	95,00%	850.000.000,00
			Penyusunan Perencanaan Terpadu Puskesmas	Persentase Puskesmas yang Telah Melaksanakan Penyusunan Perencanaan Terpadu Puskesmas Tepat Waktu	92,00%	50.000.000,00
			Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Persentase Puskesmas yang Melaksanakan Sistem Informasi Kesehatan Secara Transparan dan Akuntabel dan Tersedianya Akses Pengaduan Masyarakat	100,00%	50.000.000,00
			Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Keuangan Puskesmas	tersedianya data laporan keuangan BLUD puskesmas	100,00%	50.000.000,00
			Peningkatan Kapasitas Petugas Pengelola Laporan Bulanan Puskesmas	meningkatnya kualitas dan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan bulanan	100,00%	50.000.000,00
			Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Inventaris Barang	Persentase Puskesmas yang melakukan Pelaporan barang sesuai standar	100,00%	50.000.000,00
			Konsolidasi penyusunan rencana kebutuhan tenaga kesehatan	1. Terlaksananya konsolidasi penyusunan rencana kebutuhan SDM kesehatan 2. Tersusunnya dokumen rencana kebutuhan SDM Kesehatan tahun 2020	100,00%	50.000.000,00
			Penyusunan DHA (Distric Health Account)	tersedianya dokumen laporan DHA	70,00%	50.000.000,00
			Pengadaan Visualisasi Data Dasar Kepegawaian	terlaksananya asistensi dan monitoring data dasar kepegawaian di Puskesmas	100,00%	50.000.000,00

NO	TUJUAN	SASARAN	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2021		
					TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
			Sosialisasi Undang-undang dan Peraturan Pemerintah tentang Kepegawaian	terlaksananya pembinaan dan monitoring disiplin pegawai puskesmas terlaksananya pertemuan penilaian dan sosialisasi disiplin PNS	100,00%	50.000.000,00	
			Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan dan SMS Center	Persentase puskesmas yang melaksanakan sistem informasi kesehatan secara transparan dan akuntabel DAN Tersedianya akses pengaduan masyarakat	100,00%	100.000.000,00	
			Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan BLUD	Persentase puskesmas yang melaksanakan pelaporan BLUD tepat waktu	100,00%	100.000.000,00	
			Asistensi Penyusunan Daftar Urut Kepangkatan (DUK) di Puskesmas	Persentase puskesmas yang melakukan asistensi penyusunan daftar urut kepangkatan (DUK) di puskesmas secara tepat waktu	100,00%	50.000.000,00	
			Pertemuan Koordinasi Pelaksana Tata Usaha Puskesmas Tata Usaha Puskesmas	Persentase puskesmas yang melaksanakan tata kelola tata Usaha sesuai standar	100,00%	50.000.000,00	
			Optimalisasi Layanan Perizinan	Jumlah Layanan perijinan	100,00%	100.000.000,00	
		4.Meningkatnya kesadaran masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat	1 Jumlah Rumah Tangga Ber- PHBS		70,00%		
			Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Rasio Posyandu per Satuan Balita	140		663.154.237,00
			Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	Tersedianya media penyuluhan di sarana pelayanan kesehatan		95,00%	150.000.000,00
			Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat Hidup Sehat	Persentase rumah tangga yang menerapkan perilaku keluarga sehat		100,00%	215.300.000,00
			Peningkatan Pemberdayaan UKBM (Kelurahan Siaga)	Persentase keluarahan siaga aktif		100,00%	297.854.237,00
				JUMLAH BELANJA			260.070.281.237,00

BAB V PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) menjadi sangat penting artinya dalam menjawab berbagai persoalan-persoalan terkait dengan perencanaan pembangunan daerah sebagai wujud nyata dari tanggung jawab pemerintah dalam mengadopsi berbagai kebutuhan masyarakat dengan mengedepankan perencanaan pembangunan yang berbasis pada masyarakat.

Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dari Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung adalah :

1. Program dan Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung merupakan kegiatan yang memprioritaskan masalah kesehatan meliputi promotif, preventif, dan kuratif. Namun yang perlu mendapatkan perhatian adalah kegiatan yang bersifat preventif (pencegahan) guna mengurangi berbagai permasalahan kesehatan yang ada di Kota Bandar Lampung.
2. Kaidah - kaidah Pelaksanan :
 - a. Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung Tahun 2022 diarahkan dan dikendalikan langsung oleh Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung dengan Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.
 - b. Dalam menyelenggarakan perencanaan kegiatan , Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung dibantu oleh Kepala Sub Bagian Penyusunan Program dan Informasi.
 - c. Seluruh Sub Bagian dan Bidang di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung berkewajiban untuk melaksanakan program-program Rencana Strategis Dinas

Kesehatan Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2021 dengan sebaik-baiknya.

- d. Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung menyusun Rencana Strategis yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing Sub Bagian dan seluruh Bidang untuk dijadikan Pedoman dalam menyusun Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung setiap Tahun.
- e. Dinas kesehatan Kota Bandar Lampung berkewajiban menjamin konsistensi antara RPJMD Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2021 dengan Renstra Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.
- f. Penjabaran lebih lanjut Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016-2021 Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung untuk setiap tahunnya harus dilakukan melalui Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA).
- g. Penyusunan RKA Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung harus dilakukan melalui proses Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Tingkat Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung yang dilaksanakan secara berjenjang, yaitu melibatkan semua struktur dari tingkat atas samapi tingkat bawah.
- h. Renja Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung yang disusun dengan pendekatan prestasi kerja yang akan dicapai harus menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana kerja dan Anggaran (RKA).
- i. Dalam rangka meningkatkan efektifitas pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan kota Bandar Lampung Tahun 2016-2021, Sub Bagian Program dan Informasi Dinkes

Kota Bandar Lampung berkewajiban untuk melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra Tahun 2016-2021 Dinkes Kota Bandar Lampung yang akan dijadikan bahan bagi penyusunan pembangunan daerah untuk periode berikutnya.

- j. Dalam hal terjadi perkembangan yang berpengaruh terhadap target sasaran, Kebutuhan keuangan dan lain-lain dalam renstra Tahun 2016-2021 Dinkes Kota Bandar Lampung, maka penyesuaiannya dilakukan melalui penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung untuk setiap tahunnya.

3. Rencana Tindak Lanjut

- a. Kegiatan Bidang Kesehatan lebih diarahkan kepada Upaya Promotif dan preventif dalam upaya mengurangi berbagai masalah kesehatan di Kota Bandar Lampung di antaranya adalah Upaya mengurangi jumlah kasus Covid 19, kasus kematian ibu, kasus kematian bayi, penyakit berbasis lingkungan seperti TBC, Malari, Diare, dll.
- b. Mengaktifkan Kegiatan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Poskeskel dan Posyandu) melalui Program Upaya Kesehatan Masyarakat Gemma Tapis Berseri.
- c. Meningkatkan kesehatan masyarakat melalui Jaminan Kesehatan Masyarakat Kota Bandar Lampung.

Dengan adanya Renja Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung Tahun 2022, maka penetapan prioritas pembangunan yang merupakan upaya penjabaran dari visi dan misi Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung diharapkan agar lebih terkoordinasi, terintegrasi dan sinergis serta berkelanjutan.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada Tanggal :

Kepala Dinas Kesehatan
Kota Bandar Lampung

dr. Edwin Rusli, MKM
NIP.196608112002121003